

**PENGGUNAAN MEDIA *COUNTING BOX* (KOTAK
BERHITUNG) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS I SD NEGERI 103090
GUNUNG BARINGIN KECAMATAN PORTIBI KABUPATEN
PADANG LAWAS UTARA**



.Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**RIKAPUTRIANI HASIBUAN
NIM. 2120500088**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

PENGUNAAN MEDIA *COUNTING BOX* (KOTAK
BERHITUNG) UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS I SD NEGERI
103090 GUNUNG BARINGIN KECAMATAN PORTIBI
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA



SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

RIKA PUTRIANI HASIBUAN

NIM. 2120500088

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**PENGUNAAN MEDIA *COUNTING BOX* (KOTAK BERHITUNG)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS I SD NEGERI 103090 GUNUNG BARINGIN
KECAMATAN PORTIBI KABUPATEN
PADANG LAWAS UTARA**



Skripsi



*Diajukan sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

RIKA PUTRIANI HASIBUAN
NIM. 2120500088

Pembimbing I

Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP 19791205 200801 2 012

Pembimbing II

Acc

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi
NIP 19880809 201903 2 006

PROGRAM STUDY PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Rika Putriani Hasibuan

Padangsidimpuan, Juli 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Rika Putriani Hasibuan yang berjudul **"Penggunaan Media *Counting Box* (Kotak Berhitung) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I SD Negeri 103090 Gunung Baringin Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara."** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP. 19791205 200801 2 012

PEMBIMBING II



Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi
NIP. 19880809 201903 2 006

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rika Putriani Hasibuan
Nim : 2120500088
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : **Penggunaan Media *Counting Box* (Kotak Berhitung) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I SD Negeri 103090 Gunung Baringin Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah meyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 09 September 2025

Gaya saya Menyatakan,


95AMX285442628
Rika Putriani Hasibuan
NIM. 2120500088

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Nama : Rika Putriani Hasibuan
NIM : 2120500088
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: "Penggunaan Media *Counting Box* (Kotak Berhitung) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I SD Negeri 103090 Gunung Baringin Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara". Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 09 September 2025

Pembuat Pernyataan


Rika Putriani Hasibuan
2120500088



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Rika Putriani Hasibuan
NIM : 2120500088
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Media *Counting Box* (Kotak Berhitung) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I SD Negeri 103090 Gunung Baringin Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.

Ketua

Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP. 19730902 200801 2 006

Sekretaris

Anita Angraini Lubis, M.Hum.
NIP. 19931020 202012 2 011

Anggota

Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP. 19730902 200801 2 006

Anita Angraini Lubis, M.Hum.
NIP. 19931020 202012 2 011

Ade Suhendra, M.Pd.I
NIP. 19881122 202321 1 017

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi
NIP. 19880809 201903 2 006

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

Tanggal

Pukul

Hasil/Nilai

Indesk Prediksi Kumulatif

Predikat

: Ruang F Aula FTIK Lantai 2

: Selasa, 09 September 2025

: 10.00 WIB s.d Selesai

: Lulus/82 (A)

: 3.71

: Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penggunaan Media *Counting Box* (Kotak Berhitung) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I SD Negeri 103090 Gunung Baringin Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara

Nama : Rika Putriani Hasibuan

NIM : 2120500088

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Padangsidimpuan, 22 Juli 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Dr. Lely Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Rika Putriani Hasibuan
NIM : 2120500088
Judul : Penggunaan Media *Counting Box* (Kotak Berhitung) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I SD Negeri 103090 Gunung Baringin

Latar belakang masalah penelitian ini adalah kurangnya antusias dan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Hal ini disebabkan karena media pembelajaran yang diterapkan belum optimal dan kurang bervariasi. Maka, perlu adanya perubahan pelaksanaan pembelajaran di kelas melalui penggunaan media *Counting Box* dalam proses pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan *Counting Box* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan 1-20 di kelas I SD Negeri 103090 Gunung Baringin padang lawas utara. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan pada tahap perencanaan, Tindakan, observasi dan refleksi di SD Negeri 103090 Gunung Baringin subjek penelitian ini adalah 8 Siswa kelas I, 6 siswa perempuan dan 2 siswa laki-laki. Data dikumpulkan melalui observasi aktivitas belajar siswa dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan aktivitas belajar mencapai 70%, meningkat menjadi 72,5% pada pertemuan 2. Pada siklus II pertemuan 1, aktivitas belajar siswa 77,5% dan meningkat signifikan menjadi 92,5% pada pertemuan 2. Peningkatan ini juga tercermin dalam hasil belajar siswa. Pada kondisi awal, rata-rata nilai siswa adalah 52,5% dengan ketuntasan belajar sebesar 37,5% (3 dari 8 siswa). Pada siklus II, rata-rata nilai mencapai 92,5% dengan ketuntasan 100% (8 dari 8 siswa). Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Counting Box* efektif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa, serta telah memenuhi indikator keberhasilan yang diterapkan.

Kata Kunci : Kotak berhitung, Hasil Belajar, Penelitian Tindakan Kelas

ABSTRACT

Name : Rika Putriani Hasibuan

Reg. Number : 2120500088

*Thesis Title : The Use of Counting Box Media to Improve mathematics
Learning Outcomes of Grade I Student at SD negeri 103090
Gunung Baringin*

The background of this research is the lack of enthusiasm and low learning outcomes of students in mathematics subjects. This is due to the learning methods applied, which are not yet optimal and lack variety. Therefore, it is necessary to make changes in the implementation of learning in the classroom through the use of the Counting Box media in the learning process. The research problem formulation is whether the use of the Counting Box can improve student learning outcomes in mathematics, specifically in addition and subtraction operations of numbers 1–20 for 1st-grade students at SD Negeri 103090 Gunung Baringin, Padang Lawas Utara. This research is a Classroom Action Research (CAR). It was conducted through planning, action, observation, and reflection phases at SD Negeri 103090 Gunung Baringin with 8 students in Class I (6 female students and 2 male students). Data was collected through student learning activity observation sheets and learning outcome tests. The research results showed an increase in student learning activities and outcomes. In Cycle I, learning activities increased to 72.5% from an initial average below 70%. In Cycle II, learning activities significantly increased to 92.5%. This improvement was also reflected in the students' learning outcomes. In the initial condition, the average student score was 52.5% with a learning mastery of 37.5% (3 out of 8 students). In Cycle II, the average score reached 92.5% with a 100% mastery level (8 out of 8 students). These results show that the use of the Counting Box media is effective in improving students' learning activities and mathematics learning outcomes, and has met the success indicators applied.

Keyword : Counting Box, Learning outcomes, Classroom Action Research

البحث الملخص

الإسم : ريكا بوترياني حسيبوان

رقم القيد : ٢١٢٠٥٠٠٠٨٨ :

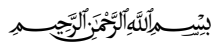
موضوع البحث : إستخدام و سائط صندوق العد لتحسين نتائج تعلم الرياضيات الصف الأول في مدرسة الابتدائي

١٠٣٠٩ جونونج بارينجين

من خلفية البحث هذه المشكلة البحثية في نقص الحماس وانخفاض نتائج تعلم الطلاب في الرياضيات. ويرجع ذلك إلى أن وسائط التعلم المطبقة ليست مثالية وأقل تنوعاً. لذا، من الضروري تغيير تطبيق التعلم في الفصل الدراسي من خلال استخدام وسائط صندوق العد في عملية التعليم. تتمحور صياغة المشكلة في هذه الدراسة حول ما إذا كان استخدام صندوق العد يمكن أن يحسن نواتج تعلم الطلاب في تعلم الرياضيات في العمليات الحسابية الخاصة بجمع الأعداد وطرحها ١ - ٢ في الصف الأول في مدرسة الابتدائي جونونج بارينجين بادانج لاواس الشملية. هذا النوع من الأبحاث هو بحث العمل الصفّي (PTK). تم إجراء هذا البحث في مراحل التخطيط والعمل والملاحظة والتفكير في الابتدائي جونونج بارينجين مواضيع هذا البحث هي ٨ طلاب في الصف الأول الابتدائي ٦ طالبات ٢ طالب. تم جمع البيانات من خلال مراقبة أنشطة تعلم الطلاب واختبارات نتائج التعلم. أظهرت النتائج زيادة في أنشطة التعلم وصلت إلى ٧٠٪، وارتفعت إلى ٧٢,٥٪ في الاجتماع ٢. في الاجتماع الأول للدورة الثانية، بلغت نسبة نشاط تعلم الطلاب ٧٧,٥٪ في الاجتماع الأول وزادت بشكل ملحوظ إلى ٩٢,٥٪ في الاجتماع الثاني. وقد انعكست هذه الزيادة أيضاً في نتائج تعلم الطلاب. في الحالة الأولى، بلغ متوسط درجات الطالب ٥٢,٥٪ في الحالة الأولى مع اكتمال التعلم بنسبة ٣٧,٥٪ (٣ من أصل ٨ طلاب). في الدورة الثانية، بلغ متوسط الدرجات ٩٢,٥٪ مع اكتمال ١٠٠٪ (٨ طلاب من أصل ٨ طلاب). تُظهر هذه النتائج أن استخدام وسائط صندوق العد فعال في زيادة أنشطة ونتائج تعلم الرياضيات لدى الطلاب، وقد حقق مؤشرات النجاح التطبيقية.

لكلمات المفتاحية : صندوق العد، نتائج التعلم، بحث الإجراءات الصفية

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbi' Alamin, segala puji bagi Allah SWT, maha pengasih lagi maha penyayang. Dengan izin-Mu Peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat bertangkaikan salam yang kita curahkan kepada nabi Muhammad SAW, yang telah mengangkat derajat manusia dari zaman jahiliyah kepada zaman yang terang benderang seperti yang telah kita rasakan saat ini.

Untuk mengakhiri perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidempuan, maka dengan Menyusun skripsi, merupakan salah satu Langkah awal untuk Menyusun skripsi yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, skripsi ini berjudul “Penggunaan Media *Counting Box* Untuk meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I SD Negeri 103090 Gunung Baringin”.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak pihak yang telah berjasa dan senantiasa memberikan dukungan, bimbingan, arahan, serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, peneliti memberikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Dr. Erna Ikawati, M.Pd sebagai pembimbing I dan Ibu Efrida Mandasari Dalimunte, M. Psi sebagai pembimbing II yang senantiasa dengan setulus hati memberikan bimbingan ilmiah dan perhatian kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

2. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidimpuan, Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag selaku wakil rektor I, Bapak Dr. Anhar, Mag, selaku wakil rektor II, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, selaku wakil rektor III yang telah memfasilitasi selama peneliti menempuh studi di Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Ibu Dr. Lis Syafrida Siregar, S.Psi, M.A selaku wakil dekan bidang akademik, Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd selaku dekan bidang administrasi umum, dan Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd selaku wakil dekan bidang kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., SS., M.Hum. Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti dalam hal menyediakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penulisan skripsi ini.

6. Ibu Rahmadani Tanjung, M.Pd sebagai penasehat Akademik, yang selalu memberikan arahan, dan bantuan, serta motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dan menjalankan perkuliahaan sampai selesai.
7. Seluruh dosen dan civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Khususnya bapak dan ibu dosen jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah membimbing, meluangkan waktu dan memberikan ilmu dengan sabar selama penulis dalam studi.
8. Ibu Masdalipa Siregar, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 103090 Gunung Baringin dan seluruh guru/staff pegawai yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, yang telah membantu memberikan informasi dan data-data yang peneliti butuhkan selama penelitian ini.
9. Terkhususnya penulis persembahkan kepada kedua orang tua tersayang Panutantu ayahanda Sarmadan Hasibuan dan pintu surgaku Ibunda Arnaida Harahap. Mereka memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, tetapi mereka mampu membesarkan, mengasuh, mendidik serta mengantarkan peneliti sampai bangku perkuliahan, dan senantiasa memberikan motivasi, serta do'a disetiap Langkah peneliti, serta pengorbanan yang tiada terhingga sehingga peneliti mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Mungkin jasa mereka tidak akan terbalas dengan apapun dan tidak akan dapat mengimbangnya, semoga ayah dan ibu sehat, panjang umur dan Bahagia selalu.

10. Teristimewa Abangku Saban Nauli Hasibuan dan adekku Annisah Rahmi Hasibuan yang selalu mendukung dan support peneliti sehingga sampai pada tahap ini, terimakasih atas dukungan kalian selama ini, yang selalu mengingatkan untuk semangat dan menyelesaikan tugas yang dijalani dengan penuh semangat tidak ada kata Lelah selagi kita sabar dan berusaha.
11. Untuk Sahabat-sahabatku dari Anak Bunda Coronco yang sudah mulai semester 3 sampai sekarang telah menemani peneliti dan sudah seperti keluarga sendiri yang menemani suka dan duka, Ros Aini Siregar, Imamulyani Hasibuan, Putri Indah Sari Harahap, dan Nisma Harahap terimakasih atas kasih sayang, perhatian, semangat, motivasi serta dukungan yang kuat dan do'a kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Terimakasih juga untuk sepupuku Ahmad Hasibuan dan Mhd Aulia Hasibuan, dan juga sepupu yang lain yang tidak bisa peneliti sebut satu persatu yang juga telah memberi semangat, doa, dan dukungan yang tiada henti untuk peneliti, hingga sampai pada tahap ini.

Padangsidempuan, 09 September 2025
Peneliti

Rika Putriani Hasibuan
NIM. 2120500088

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Batasan Istilah	8
E. Perumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	10
H. Indikator Tindakan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	13
1). Media Pembelajaran	13
2). Media <i>Counting Box</i>	17
3). Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar (MI).....	20
4). Hasil Belajar.....	24
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Hipotesis Tindakan.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	31

C. Latar dan Subjek Penelitian	36
D. Instrumen Pengumpulan Data	36
E. Langkah-langkah Prosedur Penelitian.....	38
F. Teknik Analisis Penelitian	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Prasiklus	42
B. Pelaksanaan Siklus I.....	45
C. Pelaksanaan Siklus II	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian	74
E. Keterbatasan Penelitian.....	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Implikasi Hasil Penelitian	77
C. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian yang Relevan	25
Tabel 3.1 Indikator Tes Soal	36
Tabel 4.1 Hasil Perolehan Nilai Pada Tes Awal	41
Tabel 4.2 Rekap Frekuensi Perolehan Nilai Tes Awal	43
Tabel 4.3 Hasil Perolehan Nilai Siklus I pertemuan 1	50
Tabel 4.4 Rekap Frekuensi Perolehan Nilai Siklus I Pertemuan 1	51
Tabel 4.5 Hasil Perolehan Nilai Siklus I Pertemuan 2.....	57
Tabel 4.6 Rekap Frekuensi Perolehan Nilai Siklus I pertemuan 2	58
Tabel 4.7 Hasil Perolehan Nilai Siklus II Pertemuan 1	64
Tabel 4.8 Rekap Frekuensi Perolehan Nilai Siklus II Pertemuan 1	65
Tabel 4.9 Hasil Perolehan Nilai Siklus II Pertemuan 2	70
Tabel 4.10 Rekap Frekuensi Perolehan Nilai Siklus II Pertemuan 2.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Arikunto	31
Gambar 4.1 Hasil Belajar Siswa Kondisi Awal	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar Siklus 1 Pertemuan 1

Lampiran 2 Modul Ajar Siklus 1 pertemuan 2

Lampiran 3 Modul Ajar Siklus 2 pertemuan 1

Lampiran 4 Modul Ajar Siklus 2 Pertemuan 2

Lampiran 5 Kisi-kisi Soal Kognitif

Lampiran 6 Soal Pilihan Ganda

Lampiran 7 Kunci Jawaban

Lampiran 8 Lembar Validasi Butir Soal Kognitif

Lampiran 9 Surat Validasi

Lampiran 10 Lembar Observasi Guru Siklus 1 pertemuan 1

Lampiran 11 Lembar Observasi Guru Siklus 1 pertemuan 2

Lampiran 12 Lembar Observasi Guru Siklus 2 pertemuan 1

Lampiran 13 Lembar Observasi Guru Siklus 2 pertemuan 2

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sekolah dasar merupakan suatu proses pembelajaran siswa melalui kegiatan sistematis yang bertujuan untuk mengubah perilaku dan cara pikir siswa dalam mengembangkan kualitas ilmu, agar peserta didik menjadi manusia yang mulia, kreatif, berilmu, mandiri, serta bertanggung jawab. Untuk mengembangkan kualitas Ilmu pentingnya sekolah dapat melihat bagaimana seorang tenaga pendidik dalam mengajar peserta didiknya.¹

Donald mendefinisikan bahwa Pendidikan adalah suatu proses yang diarahkan untuk mengubah sikap dan perilaku manusia. Selanjutnya seorang siswa harus mengalami proses pembelajaran secara efektif agar mampu menunjukkan adanya tingkat penguasaan pembelajaran yang bermakna yang telah dilaksanakan dalam berbagai jenjang Pendidikan. Pada proses Pendidikan disekolah dasar, akan adanya dipelajari berbagai macam pengetahuan.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pendidikan merupakan suatu usaha yang tersusun secara terencana guna untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar peserta didik lebih aktif untuk mengembangkan kemampuan dalam dirinya dan mempunyai kekuatan

¹ Muhammad Roji, "Pengaruh Media Pembelajaran Counting Box Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I SD", *Jurnal: Elementary School*, Volume 2, No 3, 2022, hlm. 227-228

spritual dan negara. Adapun Pendidikan memiliki tujuan supaya bisa meningkatkan kualitas dalam diri seseorang baik dari kepandaian, perilaku serta motivasi yang diperoleh melalui pengalaman berintegrasi terhadap lingkungannya.²

Untuk mencapai tujuan Pendidikan, diperlukan upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan perpustakaan, lab Bahasa, dan guru yang terlibat dalam pelatihan-pelatihan untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. Sebagai seorang guru mereka harus memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Tugas guru adalah mengajar dan menanamkan nilai-nilai sikap dan keagamaan dalam diri siswanya. Untuk melakukan tugas-tugas ini, guru harus memiliki berbagai kemampuan dan kepribadian karena mereka dianggap sebagai contoh bagi siswa, dan guru harus memiliki kepribadian yang baik sebagai tenaga dan guru profesional. Proses pembelajaran siswa baik di sekolah maupun di rumah atau keluarga memengaruhi keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan pembelajaran.³

Salah satu elemen penting dari pendekatan pembelajaran adalah media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran memiliki peran penting untuk membantu berlangsungnya proses pembelajaran. Namun, banyak alasan mengapa media sering kali diabaikan. Salah satu contohnya adalah waktu persiapan yang terbatas. Guru tidak memiliki ide atau keterampilan

² Edi santoso, “penerapan Media Counting Box Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas I SD “*Jurnal Pendidikan dan Konseling* , Volume 5, No 1, 2023, hlm. 5656

³ Arikunto. S. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta(2019).

yang diperlukan untuk memilih media apa yang cocok dan relevan, kurangnya untuk membuat media dan faktor lain. Penggunaan media pembelajaran sangat penting dan diperlukan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa dan mengaktifkan proses pembelajaran dalam memberi tanggapan dan umpan balik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar pada diri siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan dengan benar.⁴

Perkembangan proses pembelajaran harus sesuai dengan tingkatan usia. Proses pembelajaran akan lebih efektif dan berhasil apabila pendidik mampu menciptakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan usia peserta didik. Belajar adalah proses kompleks yang terjadi pada setiap orang. Proses pembelajaran terjadi karena adanya interaksi antara manusia dan lingkungannya. Oleh karena itu pembelajaran dapat terjadi kapanpun dan dimanapun. Perubahan seseorang disebabkan oleh perubahan tingkat pengetahuan, keterampilan, atau perilaku yang dimilikinya. Interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran dan lingkungan. Peserta didik akan lebih aktif sehingga termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dan memahami penjelasan yang diberikan.⁵

Kegiatan yang membuat bosan peserta didik salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan guru tentang variasi dalam mengajar hanya menggunakan metode ceramah dimana siswa hanya menjadi

⁴ Repni, "Penerapan media counting box (kotak Berhitung) untuk meningkatkan hasil belajar Matematika penjumlahan dan pengurangan siswa kelas I ." *Jurnal: Dikdas Bantara*, Volume 3, No 1, 2021, hlm. 99

⁵ Dr. Muhammad Hasan. *Media Pembelajaran*. (2021).

pendengar saja. Belum lagi materi yang disampaikan itu kurang diminati siswa. Sehingga siswa akan cepat merasa bosan dan kelelahan, hal tersebut tidak dapat dihindari. Disebabkan karena penjelasan guru yang susah untuk dipahami. Seorang tenaga pendidik yang bijaksana tentu paham bahwa kebosanan dan kelelahan siswa adalah hanya berfokus pada guru itu sendiri. Untuk itu bagi seorang tenaga pendidik harus membekali dirinya dengan pengetahuan keterampilan dalam membuat media yang kreatif. Hal tersebut dapat membuat kegiatan proses belajar mengajar tidak membosankan bagi siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran juga berfungsi sebagai alat indera yang dapat menapsirkan dan turut berdialog sehingga kelemahan dari salah satu indera dapat diimbangi oleh kekuatan indera lain.⁶

Guru pendidik harus dapat menciptakan berbagai situasi kelas, dengan menggunakan metode pembelajaran yang akan dipakai dalam situasi yang berlainan dan menciptakan emosional yang sehat diantara peserta didik. Bahkan alat / media bisa membantu guru membawa dunia luar ke dalam kelas. Dengan demikian ide yang abstrak dan asing (metode). Sifatnya menjadi mudah dimengerti oleh peserta didik. Bila alat atau media pembelajaran dapat difungsikan secara tepat dan profesional, maka proses akan berjalan secara efektif dan efisien. Dalam pembelajaran, alat atau media pembelajaran jelas diperlukan dan memiliki peranan yang besar dan sangat berpengaruh terhadap pencapaian.⁷

⁶ Rohani. Media Pembelajaran. Medan. 2021.

⁷ Aisyah. "Pengertian Media dan Urgensi Media Pembelajaran "*Jurnal*" Student Research (JSR), Volume 1, No 2. 2023, hlm. 9

Melalui Observasi yang telah dilakukan di SD Negeri 103090 Gunung Baringin kelas 1 menunjukkan bahwa banyak Siswa yang masih gagal berhitung jumlah dan pengurangan 1-20 selama kegiatan proses belajar mengajar dalam tes awal. Meskipun guru telah melakukan kegiatan tanya jawab, penugasan, dan ceramah, mereka tidak menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan. Pada dasarnya, kurangnya kesempatan siswa yang diberikan oleh guru dalam aktivitas belajar. Akibatnya siswa cenderung tetap diam dan hanya fokus pada penjelasan guru saja dan tidak mengungkapkan pendapatnya. Model pembelajaran konvensional juga menyebabkan sedikit interaksi antara siswa dan guru. Peneliti menemukan di Lapangan bahwa beberapa siswa kurang berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, dan ada beberapa siswa kurang tertarik dengan materi, terutama matematika. Selain itu melalui tugas harian yang telah diberikan oleh guru kelas 1 matematika, beberapa siswa belum memenuhi standar keberhasilan minimal (KKM).⁸

Dengan mempertimbangkan masalah yang telah disebutkan di atas, diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran agar siswa dapat berpartisipasi secara aktif dan menikmati pembelajaran yang menyenangkan. Juga harus membuat materi pembelajaran mudah dipahami. Siswa membutuhkan lingkungan kelas yang mendukung agar proses pembelajaran berjalan lancar. Untuk mencegah jenuh, siswa membutuhkan lingkungan, tempat, dan kondisi yang baik. Dengan demikian guru dapat menggunakan model,

⁸ Observasi di SD Negeri 103090 Gunung Baringin 10 April 2025.

strategi, metode, dan media pembelajaran yang tepat untuk materi pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Metode dan model pembelajaran membantu perancang dan guru merencanakan dan menerapkan pembelajaran. Dengan adanya media yang sangat efektif dalam meningkatkan kualitas Pendidikan karena siswa diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan menggunakan kemampuan berpikir kritis.

Media pembelajaran yang dapat diterapkan pada mata pelajaran matematika adalah *counting box*, yang dikenal sebagai kotak berhitung, yang bisa digunakan dalam penerapan mengajar matematika. Karena sering terjadinya siswa belajar matematika yang dianggap lebih monoton yang membuat siswa menjadi malas belajar matematika dan menyebabkan nilai mereka rendah pada mata pelajaran ini.⁹ Melihat permasalahan itu media yang dapat digunakan adalah Media kotak berhitung (kober) yang dapat memperjelas pemahaman konsep berhitung terutama materi penjumlahan dan pengurangan pada kelas rendah di SD.¹⁰

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Penggunaan Media Counting Box (Kotak Berhitung) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 1 SD Negeri 103090 Gunung Baringin”**

⁹ Sandy Aulia, “pengembangan media kotak berhitung Penjumlahan dan Pengurangan”. *jurnal. 'Of elementary school, Volume 6, No 2 2023, hlm. 497*

¹⁰ Atek Utriza Putri. “Pengaruh penggunaan media kotak berhitung terhadap hasil belajar siswa” *Jurnal for Undergraduate, Volume 1, No 1 2024, hlm. 60*

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya media yang bervariasi atau menarik yang disediakan oleh guru maupun sekolah
2. Rendahnya hasil belajar dan belum sepenuhnya mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).
3. Kurangnya kemampuan siswa dalam menghitung penjumlahan dan pengurangan bilangan 1 sampai 20 karena pembelajaran konvensional menyebabkan kurangnya interaksi antara guru dan siswa.
4. Pembelajaran matematika memiliki karakteristik tersendiri yang dianggap siswa sebagai mata pelajaran yang sulit.
5. Media sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar matematika.
Khususnya pembelajaran *counting box*

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka fokus penelitian penggunaan *counting box* pada pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan mulai dari angka 1-20 di kelas 1 SD Negeri 103090 Gunung Baringin Padang Lawas Utara.

1. Media pembelajaran digunakan adalah *counting box*
2. Materi yang disajikan adalah penjumlahan dan pengurangan pada pembelajaran matematika operasi hitung bilangan 1 sampai dengan 20 di SD Negeri 103090 Gunung Baringin.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesimpangsiuran dalam memahami judul penelitian ini maka, peneliti berupaya membuat definisi yang lebih operasional terhadap masing-masing variabel penelitian. Adapun variabel dari definisi masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. *Counting Box*

Counting Box adalah sebuah media pembelajaran berbentuk kotak yang terbuat dari kardus tebal dan dimodifikasi dari alat serta bahan yang sederhana. Media ini dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar matematika, seperti untuk memahami Operasi hitung bilangan bulat, materi penjumlahan dan pengurangan, dan mengatasi kesulitan siswa dalam belajar.¹¹

2. Aktivitas dan Hasil Belajar

Aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran, baik secara fisik maupun psikis dalam membangun sebuah karakter dan keterampilan.¹²

3. Mata pelajaran Matematika

Matematika merupakan sebuah ilmu yang berkenaan dengan angka-angka dan perhitungan, berhubungan dengan masalah-masalah numerik mengenal kuantitas dan besaran, mempelajari tentang hubungan bentuk dan struktur, sebagai sarana berpikir, berupa kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif. Matematika ilmu yang mendasar

¹¹ Nur Meilani Dalimunthe, "Implementasi media counting box pada mata pelajaran Matematika dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas I. *"jurnal P4I, Volume 4, No 1 2024*, hlm, 11.

¹² Dongoran, F. R, & Yulia Syaputri, V. (2022). *Analisis Minat Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. 3(1).

dalam kehidupan sehari-hari dan dapat digunakan di berbagai bidang. Seperti ilmu rekayasa, ilmu alam, kedokteran, keuangan, dan ilmu sosial.¹³

E. Perumusan Masalah

Penggunaan kotak berhitung sebagai media pembelajaran belum secara optimal diterapkan dalam pembelajaran matematika di kelas I SD Negeri 103090 Gunung Baringin, sehingga perlu diteliti bagaimana pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa, maka yang akan menjadi rumusan masalah-nya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media *counting box* dalam menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan yaitu bilangan 1 sampai 20 di kelas 1 SD Negeri 103090 Gunung Baringin ?
2. Apakah penggunaan *counting box* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan 1-20 di kelas 1 SD Negeri 103090 Gunung Baringin Padang Lawas Utara ?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang peneliti ajukan di atas, maka yang akan menjadi tujuan dalam penelitian itu adalah

¹³ Rismawati, M, Khairiati, E., Pendidikan Matematika, P., Persada Khatulistiwa, S., Harapan Tempunak, B., & Sintang, K. (2020). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika* (Vol. 2, Issue 2).

- a. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan *counting box* dalam memecahkan masalah soal penjumlahan dan pengurangan bilangan 1-20 di kelas 1 SD Negeri 103090 Gunung Baringin Padang Lawas Utara.
- b. Untuk menganalisis penggunaan media *counting box* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan 1-20 di kelas 1 SD Negeri 103090 Gunung Baringin.

G. Manfaat Penelitian

Setelah melakukan kegiatan tersebut, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a) Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dan kolaborasi ilmu ilmiah yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, khususnya tentang penggunaan media *counting box* di kelas 1 mata pelajaran matematika di sekolah dasar (SD).

b) Manfaat secara Praktis

1) Bagi Lembaga

Sumber yang berfungsi sebagai pengembangan kebijakan yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu mata pelajaran matematika kelas 1 melalui penggunaan media *counting box*.

2) Bagi kepala Sekolah

Sebagai referensi pengambilan keputusan untuk meningkatkan kompetensi yang harus dimiliki seorang guru yang meliputi pedagogik, propesional, kepribadian, dan sosial untuk mewujudkan visi misi sekolah serta dapat meningkatkan kualitas yang baik dalam Pendidikan sekolah tersebut.

3) Bagi Guru

Bagi seorang tenaga pendidik atau seorang guru akan dapat meningkatkan potensi guru baik dalam hal pengetahuan, pengalaman, dan dapat memberikan kepada siswa pengalaman dan pengajaran yang menyenangkan dalam pembelajaran matematika.

4) Bagi Siswa

Jika adanya sebuah media pembelajaran yang menari dan menyenangkan akan dapat meningkatkan peran aktif siswa di kelas, dapat meningkatkan motivasi belajar mereka di dalam kelas, menambah keterampilan dan pengetahuan mereka yang membuat pembelajaran matematika yang di anggap membosankan akan menjadi menyenangkan.

5) Bagi Peneliti

Peneliti akan menerapkan sebuah pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan memperluas pandangan peneliti khususnya dalam bidang pendidikan yang dapat membantu mereka menganalisis masalah yang ada dalam dunia Pendidikan.

H. Indikator Tindakan

Indikator dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa, agar lebih efektif dan efisien dan menyenangkan dan meningkatkan belajar siswa lebih aktif dan antusias dalam melakukan pembelajaran. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan pencapaian ketuntasan hasil belajar. Dengan kriteria yang menjadi tolak ukur adalah 85. Siswa harus mencapai Kriteria ketuntasan nilai minimal 75.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Media Pembelajaran

Media dalam perpekstif dunia Pendidikan adalah instumen atau arahan yang sangat efisien menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Oleh karena itu keberadaannya secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap peserta didik dan tenaga pendidik. Media pembelajaran berasal dari Bahasa latin "*medius*" yang secara harfiah artinya "tengah", pengantar atau perantara. Menurut KBBI (2020) kata "media" adalah setiap hal yang bertindak sebagai perantara yang menyampaikan dan menyalurkan sebuah informasi dari berbagai sumber, dan sebai sumber jalur informasi antara tenaga pendidik kepada peserta didik.¹⁴ Media pembelajaran sangatlah berperan besar dalam proses pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik secara tepat akan menambah keaktifan proses pembelajaran, karena pemilihan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan akan menimbulkan rasa ingin tahu oleh siswa ketika proses pembelajaran berlangsung dan akan mempermudah guru Ketika mempraktikkan di dalam kelas dan memudahkan tenaga pendidik dalam proses belajar mengajar itu.¹⁵

¹⁴ Edi Elisa . Pengertian Media Pembelajaran. 2019.

¹⁵ Olivia Feby Mon Harahap ddk , "Media Pembelajaran " CV .Azka Pustaka. 2022, hlm 99.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sebuah alat (jalur) yang dapat membantu pembelajaran dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan. Media juga dapat digunakan sebagai alat informasi pemberi dan penerima yaitu khususnya kepada siswa. Penggunaan media pembelajaran adalah informasi antara guru dan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa media sebagai pendukung dan sebagai penyebaran pengetahuan.

Pembelajaran adalah sebagai sudut pandang proses pembelajaran, yang merujuk pandangan tentang terjadinya proses yang sifatnya masih umum untuk menginspirasi dan menguatkan pemilihan strategi dan metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu.¹⁶

1. Tujuan Pembelajaran

Guru dapat menggunakan media pembelajaran untuk memberikan informasi yang efektif dan efisien kepada siswa dengan memberikan contoh, ide, prinsip, dan sikap yang abstrak serta Langkah-langkah yang bersifat konkrit, mudah dipahami, dan sederhana, Membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswanya dengan strategi yaitu: mudah dipahami, menarik, dan menyenangkan yang akan membuat tujuan penggunaan media pembelajaran itu berjalan dengan baik.

¹⁶ Dr. H. Muh. Arif, M. Ag dkk. "Konsep Dasar Teori Pembelajaran" 2024, hlm. 5.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi media pembelajaran adalah sebagai kegiatan yang sangat menentukan efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. McKown dalam bukunya *“Audio Visual Aids To Instruction”* mengemukakan fungsi dari media tersebut yaitu:

- a) Mengubah titik berat Pendidikan formal, yang artinya dengan media pembelajaran yang tadinya abstrak menjadi nyata atau konkret dan yang teoritis menjadi fungsional praktis.
- b) Membangkitkan motivasi belajar, dalam hal ini media menjadi sebuah motivasi ekstrinsik bagi pembelajaran sebab penggunaan media pembelajaran lebih menarik dan fokus siswa dalam pembelajaran.
- c) Memberikan kejelasan, agar pengetahuan dan pengalaman belajar dapat lebih jelas dan mudah dipahami maka media dapat memperjelas hal itu.
- d) Memberikan stimulasi belajar, terutama rasa ingin tahu siswa. Daya ingin tahu dirangsang agar tumbuh keingintahuan yang harus dipenuhi penyediaan media.¹⁷

3. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran bagian penting dalam pelaksanaan belajar mengajar. Menguasai media pembelajaran termasuk dalam kompetensi

¹⁷ Edi Elisa . (2019). *fungsi dan peran media pembelajara sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa*. 2.

pedagogik yaitu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk mencapai potensi yang dimilikinya.

Suwanda, dkk. Mengemukakan manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut:

a) Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan

Guru mungkin mempunyai penafsiran yang beraneka ragam mengenai suatu hal. Melalui media, direduksi, sehingga materi tersampaikan secara seragam.

b) Proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

Media dapat menyampaikan informasi yang dapat di dengar (audio) dan dapat di lihat (visual) sehingga dapat memperjelas prosedur yang bersifat abstrak.

c) Kualitas siswa dapat ditingkatkan

Penggunaan media tidak hanya membuat proses pembelajaran menjadi efisien tetapi juga membantu siswa menyerap materi ajar lebih berkualitas, mendalam, dan utuh.¹⁸

¹⁸ Fadilah STAI KHEZ Muttaqien Purwakarta, A. D., Rizki Nurzakiyah STAI KHEZ Muttaqien Purwakarta, K. D., Atha Kanya STAI KHEZ Muttaqien Purwakarta, N. D., & Setiawan, U. (n.d.). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran Sulis Putri Hidayat STAI DR. KHEZ Muttaqien Purwakarta. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2).

2. Media Counting Box

a. Hakikat Media Counting Box

Media pembelajaran *counting box* adalah sejenis media pembelajaran yang berbentuk kotak yang terbuat dari kardus yang tebal yang dimodifikasi menggunakan alat dan bahan sederhana.¹⁹ Media *counting box* pemahaman siswa mengenai materi pengurangan dan penjumlahan bilangan 1-20 dalam mata pelajaran matematika. Mengulangi proses pembelajaran dan pembuatan media pembelajaran.²⁰ Media *counting box* juga media alternatif bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang tidak membosankan karena siswa cenderung suka bermain, memerlukan benda-benda yang konkret untuk belajar. Maka salah satu inovasi pembelajaran yang dapat diterapkan adalah dengan menghadirkan media konkret dalam proses pembelajaran matematika, yaitu media *counting box*.²¹

Mengenai papannya yang terbuat dari triplek atau kardus. Kotak ruang pertama berfungsi sebagai papan hitung untuk menempelkan soal dan jawaban hasil perhitungan: kedua biji hitung, yang dapat berupa telur mainan atau biji-bijian, berfungsi sebagai media perhitungan: tiga

¹⁹ *Penggunaan Media Animal Counting Box Meningkatkan Kemampuan Menghitung Siswa Kelas II Sekolah Dasar.*

²⁰ Pgmi, P. Syekh, U. Hasan, A., & Padangsidimpuan, A. A. (2024). *Implementasi Media Counting Box Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas I Sd Negeri 3 Gunung Tua Nur Meilani Dalimunthe, Lenni Hayati Siregar, Khotma Sofiyah.* 4(1).

²¹ Fitri Yaningsih, Y. Aunurofiq, F., Rizqi Ariyani, I., Putri Kirani, S., Muliani, T., Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P., & Negeri Semarang, U. (2023). 11 Penggunaan Media Counting Box (Yunita Fitri Yaningsih, dkk.) | 85 Madani. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11), 85–93. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10211289>

kotak untuk menyimpan biji hitung; dan keempat hasil kotak perhitungan menaruh biji hitung yang telah dihitung sesuai dengan soal yang diambil dari kartu soal. Ada juga kotak ruang untuk soal penjumlahan dan pengurangan.

1) Tujuan Media Pembelajaran *Counting Box*

Tujuan penggunaan *counting box* sebagai media pembelajaran meliputi :

- a) Membantu dan memudahkan siswa dalam berhitung, meningkatkan hasil pembelajaran matematika mereka.
- b) Dapat belajar operasi hitung dengan cepat sambil bermain.
- c) Sebagai salah satu alat untuk membantu siswa belajar matematika.
- d) Memahami operasi penjumlahan dalam pembelajaran matematika.
- e) Menjaga pembelajaran tidak membosankan dengan menarik perhatian siswa.
- f) Memotifasi siswa untuk membuat suasana belajar menjadi menyenangkan bukan membosankan.

2) Langkah-langkah penggunaan *counting box*

1. Menyiapkan kantong dan biji atau benda yang aman bagi siswa, misalnya biji salak atau sejenis telur mainan.
2. Menjelaskan tentang penambahan dan pengurangan sederhana beserta symbol penambahan (+) dan pengurangan (-) seperti yang tertera di kotak hitung sendiri.
3. Menjelaskan kepada siswa tentang cara permainan kotak berhitung.

4. Siswa bermain kotak berhitung dengan cara: guru mengambil soal yang telah di sediakan, untuk soal penambahan misalnya $3+1$, siswa dapat mengambil telur mainan yang telah disediakan sebanyak 3 butir terlebih dahulu dan meletakkan di lubang-lubang telur setelah itu mengambil 1 butir lagi dan meletakkan ke lubang telur selanjutnya, hitunglah berapa telur yang sudah berada di atas lubang telur. Untuk hasil hitungan siswa dapat mengambil angka yang sudah disediakan, untuk pengurangannya siswa dapat memasukkan telur kedalam kotak menggunakan palu mainan, berarti disini siswa harus memasukkan telur sebanyak 3 butir. Setelah itu hitunglah berapa telur yang masih berada di atas lubang telur dan ambil jawaban yang tepat di papan jawaban yang telah disediakan.

3) Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran *Counting Box*

Beberapa keuntungan penggunaan media *counting box* diantaranya dapat membantu siswa dalam proses berhitung dan mendorong mereka untuk menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar, seperti mengamati dan mempraktikkan apa yang diajarkan. Selain itu, penggunaan media ini membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, sehingga siswa tidak bosan belajar sambil bermain.

Namun, penggunaan kotak berhitung memiliki beberapa kekurangan. Ketika siswa diberi instruksi tentang cara bermain, seringkali terjadi kegaduhan. Selain itu, harus menunggu giliran bermain membuat siswa

mudah bosan. Selain itu, penggunaan media ini memerlukan biaya tambahan, yang mungkin perlu dipertimbangkan saat diterapkan.

3. Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar (MI)

a. Hakikat Mata Pelajaran Matematika

Matematika adalah sesuatu yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi matematika semata, tetapi matematika diposisikan sebagai alat dan sarana siswa untuk mencapai kompetensi baik dasar, indikator, dan materi pokok untuk setiap aspeknya. Dan didasarkan untuk kemahiran atau kecakapan yang hendak ingin dicapai.²² Matematika adalah ilmu tentang bilangan, hubungan antar bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan. Matematika juga didefinisikan ilmu tentang logika, bilangan, dan keruangan. Matematika juga menggunakan Bahasa yang akurat, cermat dan jelas.²³

b. Tujuan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar (MI)

Secara umum, tujuan pembelajaran matematika adalah mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, kreatif dan sistematis yaitu: 1) pengetahuan harus dibangun oleh siswa secara aktif, 2) belajar lebih ditekankan pada proses bukan hanya pada hasil akhir, 3) fokus dalam proses sebagai siswa, 4) membiasakan siswa untuk berkomunikasi, terutama melalui penulisan ilmiah yang kaya, 5) menumbuhkan karakter

²² Ernawati dkk. *Problematika pembelajaran Matematika*. Yayasan Penerbit Zaini . Muhammad Supratman .(2021) hlm 205.

²³ Siti Nur Rohmah . Strategi Pembelajaran. *Uad Press*. Budi Ashari (2021) ,hlm.102.

siswa.²⁴ Maka dapat disimpulkan, tujuan pembelajaran matematika yaitu untuk meningkatkan kemampuan numerik siswa berbentuk pengetahuan tentang angka, operasi hitung, pengukuran, dan bidang

c. Materi Matematika

Operasi bilangan seperti penjumlahan dan pengurangan dapat ditemukan. Operasi ini biasanya digunakan bersama dengan perkalian dan pembagian. Meskipun ini adalah pertanyaan dasar, jika siswa tidak melakukan penjumlahan dan pengurangan dengan teliti, siswa akan mendapatkan jawaban yang salah. Sebelum memahami materi penjumlahan dan pengurangan bilangan di kelas satu tersebut. Penjumlahan adalah operasi aritmatika dasar yang mencakup penjumlahan dua bilangan atau lebih menjadi bilangan baru. Sebaliknya, pengurangan adalah operasi aritmatika dasar yang mencakup pengurangan dua bilangan atau lebih menjadi bilangan baru. Operasi bilangan ini adalah Operasi penjumlahan dan pengurangan sama kuat yang ditulis lebih dulu (di sebelah kiri) dan jika ada penjumlahan atau pengurangan terdapat di dalam kurung maka yang di dalam kurung lebih dulu dikerjakan.²⁵

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa penjumlahan dan pengurangan sebuah proses menggabungkan atau

²⁴ Lantakay, C. N., Pasu Senid, P., S Blegur, I. K., & Samo, D. D. (2023). Griya Journal of Mathematics Education and Application Hypothetical Learning Trajectory: Bagaimana Perannya dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar? *Journal of Mathematics Education and Application*, 3(2). <https://mathjournal.unram.ac.id/index.php/Griya/indexGriya>

²⁵ Masruroh *Jagonya Rumus-rumus Matematika Super Lengkap Kelas 1*, (Jakarta : Ilmu Media, 30 Januari 2019), hlm 184.

mengumpulkan beberapa bilangan yang membuat kelompok atau bilangan yang baru. Konsep penjumlahan dan pengurangan di kelas I SD dijelaskan sebagai berikut:

1) Penjumlahan Bilangan

Penjumlahan bilangan memiliki banyak ide penting. Dalam penjumlahan dua bilangan, ada poin yang berkaitan dengan penjumlahan dan bilangan puluhan, dua bilangan ratusan, dan dua bilangan satuan. Salah satu contoh penjumlahan dua bilangan adalah $12+3 = 15$. Dalam penjumlahan ini, bilangan pertama adalah 12 dan bilangan kedua adalah 3. Selanjutnya, hasil penjumlahan adalah 15. Pada penjumlahan, simbol yang digunakan adalah (+). Penjumlahan puluhan dengan puluhan, ratusan dengan ratusan, dan satuan dilakukan dengan Teknik penjumlahan.

2) Pengurangan Bilangan

Selain itu, materi pengurangan bilangan dibahas dalam konsep penjumlahan dan pengurangan yang diajarkan di kelas satu Pendidikan dasar. Informasi penting yang harus dipahami dalam materi ini. Ini menunjukkan bahwa hasil pengurangan yang asli yang positif juga akan menjadi bilangan positif. Oleh karena itu, nilai dari jumlah yang akan di kurangkan. Selain itu, simbol dari pengurangan itu adalah (-) .

Salah satu contoh pengurangan bilangan adalah $8-3=5$. Dalam pengurangan ini, terdapat bilangan positif yang berjumlah lebih dari

2, yaitu 8, dan 8 juga dapat dianggap sebagai angka yang akan dikurangi. Selain itu, ada angka yang mengurangi, yaitu, 3, dan hasil pengurangan bilangan itu adalah 5.

3) Penjumlahan dan Pengurangan dalam kehidupan sehari-hari kelas 1 SD

Setelah siswa mempelajari konsep penjumlahan dan pengurangan di kelas 1 SD, seperti yang disebutkan di atas, saya akan membagikan evaluasi materi dalam bentuk soal-soal kemudian, para siswa harus memiliki kemampuan untuk menganalisis masalah matematika, terlepas dari jenis soalnya. Di bawah ini adalah beberapa contoh penjumlahan dan pengurangan yang diajarkan di kelas satu Pendidikan dasar, yang meliputi:

Ani mempunyai 8 buah apel, sedangkan yang dimiliki oleh Lina berjumlah 13 buah. Tentukan jumlah apel yang dimiliki Ani dan Lina?

Pembahasan .

Ani = 8 buah

Lina = 13 buah

Jumlah apel = $8 + 13 = 21$ buah

Jadi jumlah apel yang dimiliki Ani dan Lina adalah 21 buah.

4. Hasil Belajar

1. Hakikat Hasil Belajar

Hasil belajar adalah merupakan prestasi yang dicapai seorang siswa baik secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya maupun menjawab sebuah pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Di kalangan akademis sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan Pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di raport atau ijazah, akan tetapi untuk ukuran keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang siswa.

Hasil belajar juga adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan yang mana hasil belajar siswa didapatkan melalui Pendidikan yang akan mampu bersaing dalam berbagai aktivitas yaitu sumber daya manusia yang terampil.²⁶

2. Jenis-jenis Hasil Belajar

Menurut Benjamin Bloom, seorang psikolog Pendidikan Amerika Serikat, hasil belajar siswa terdiri dari 3 yaitu :

1) Kognitif

Kognitif berkaitan dengan kemampuan intelektual siswa , hasil belajar kognitif diklarifikasikan menjadi enam tingkatan. Tingkat rendah terdiri dari *knowledge* (pengetahuan), *comprehension*

²⁶ Agustin, O. :, Dakhi, S., Prodi, D., Pancasila, P., Sekolah, K., Keguruan, T., Pendidikan, I.,&Selatan, N. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa* <https://www.kompasiana.com/rangga93/55292bc6f>

(pemahaman) *application*, (penerapan) *analysis* (analisis), *synthesis* (sintesis), *evaluation* (evaluasi/ penilaian).

2) Afektif

Hasil belajar afektif berkaitan dengan kemampuan emosional siswa, seperti perasaan, minat, sikap, dan kepatuhan terhadap moral. Hasil belajar juga dikategorikan dalam berbagai tingkat, yaitu *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (mengatur), *characterization* (karakteristik).

3) Psikomotorik

Jenis hasil belajar ini berkaitan dengan peningkatan keterampilan gerak seperti otot. Keterampilan ini terdiri dari keterampilan dasar gerak, keterampilan refleks, keterampilan persepsi, keterampilan fisik, keterampilan Gerakan terampil, dan keterampilan kompleks, seperti Gerakan interpretatif dan ekspresif.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Ada banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan hasil belajar tersebut. Yang pertama adalah faktor internal organisme, yang terdiri dari faktor-faktor berikut:

- 1) Faktor kematangan atau pertumbuhan
- 2) Faktor yang berkaitan dengan kecerdasan atau intelegensi
- 3) Faktor pembelajaran dan ulangan
- 4) Faktor yang memotivasi
- 5) Faktor individu

Istilah “faktor sosial” mengacu pada hal -hal yang terjadi di luar individu, seperti:

- 1) Elemen keluarga atau rumah tangga
- 2) Faktor guru dan metode pembelajarannya
- 3) Komponen alat Pendidikan yang digunakan
- 4) Faktor lingkungan dan peluang yang ada
- 5) Faktor pendorong sosial

Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan dari hasil penelitian diharapkan guru mampu memberi ransangan dan bimbingan dalam memberikan materi pada siswa sehingga materi matematika bisa menjadi mata pelajaran yang diminati oleh siswa dan mampu dipahami oleh siswa.²⁷

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Hasil Penelitian yang Relevan

No	Nama Penulis	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Rozi (2022). judul penelitian pengaruh Media pembelajaran Counting Box	Hasil perlakuan penelitian Menunjukkan bahwa siswa belajar lebih baik di kelas	Salah satu persamaan antara penelitian saya dan penelitian ini adalah bahwa	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, tetapi saya

²⁷ Ridho'i, M., Matematika, P., & Pgri Lumajang, S. (n.d.). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Miftahul Ulum Pandanwangi. *Jurnal E-DuMath*, 8(Hlm), 118–128.

	Terhadap peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas 1(satu) SDN 1 Kekait	eksprimen (kelas eksprimen) daripada di kelas control(kelas control)	penelitian saya menyelidiki bagaimana penggunaan <i>counting box</i> berdampak pada kemampuan matematika siswa.	menggunakan pendekatan Tindakan kelas.
2	Ambarwati (2023). Dengan judul penelitian pengembangan Media Counting Box Pada materi pipalanda untuk siswa Slow Leaner Usia 9-12 Tahun di Kecamatan Semen	Salah satu temuan penting dari penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) kevalid an <i>counting box</i> sebagai media pada materi pipalanda mencapai skor 93,84 % ,menunjukkan bahwa media ini dikembangkan sesuai dengan persyaratan yang diharapkan (2) kepraktisan kotak berhitung mencapai	Persamaannya yaitu sama- sama menggunakan media <i>counting box</i>	Penelitian ini berbeda dari yang saya lakukan dalam hal metode yang digunakan dan subjek yang dipilih. Dengan menggunakan metode pengembangan, penelitian ini membuat produk berupa kotak

		<p>skor rata-rata gabungan 94,99% dari angket respons guru dan siswa pada uji coba skala luas ; dan (3) keefektifan media skor rata-rata gabungan berdasarkan hasil uji post-test pada uji coba skala luas.</p>		<p>perhitungan .Selain itu , penelitian ini berkonsentrasi pada variable Y, yang dimaksudkan untuk siswa yang lamban berusia antara 9-12 tahun . Untuk saat ini ,penelitian saya melibatkan siswa kelas 1 di SD Negeri 103090 Guung Baringin . Saya berfokus pada pembelajaran yang dilakukan di kelas tersebut</p>
3	Repni et al.	Hasil penelitian	Penelitian ini dan	Penelitian ini

	<p>(2022). Dengan judul penelitian Penerapan Media counting Box (kotak Berhitung). Untuk meningkatkan hasil belajar Matematika</p>	<p>menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di Kelas Satu SD Islam Al Muflihun dapat ditingkatkan dengan menggunakan media <i>Counting Box</i> . Pada siklus pertama , ketuntasan hasil belajar siswa adalah 77,5% dengan rata - rata 77,7 dan belum mencapai indicator keberhasilan 80% . Pada siklus kedua , ketuntasan hasil belajar siswa adalah 93,6% , dengan rata-rata 89,03, dan mencapai indicator keberhasilan lebih dari 80% .</p>	<p>penelitian saya sama-sama menggunakan metode penelitian Tindakan kelas dan media <i>counting box</i>.</p>	<p>berbeda dari penelitian sebelumnya karena penelitian ini melihat hasil belajar siswa kelas satu di SD Islam Al Muflihun . Siswa kelas satu di SD Negeri 103090 Gunung Baringin Padang Lawas Utara .</p>
--	---	--	--	--

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis Terdapat Peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas 1 SD Negeri 103090 Gunung Baringin, kecamatan portibi kabupaten padang lawas utara dengan adanya media *Counting Box* (Kotak Berhitung).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

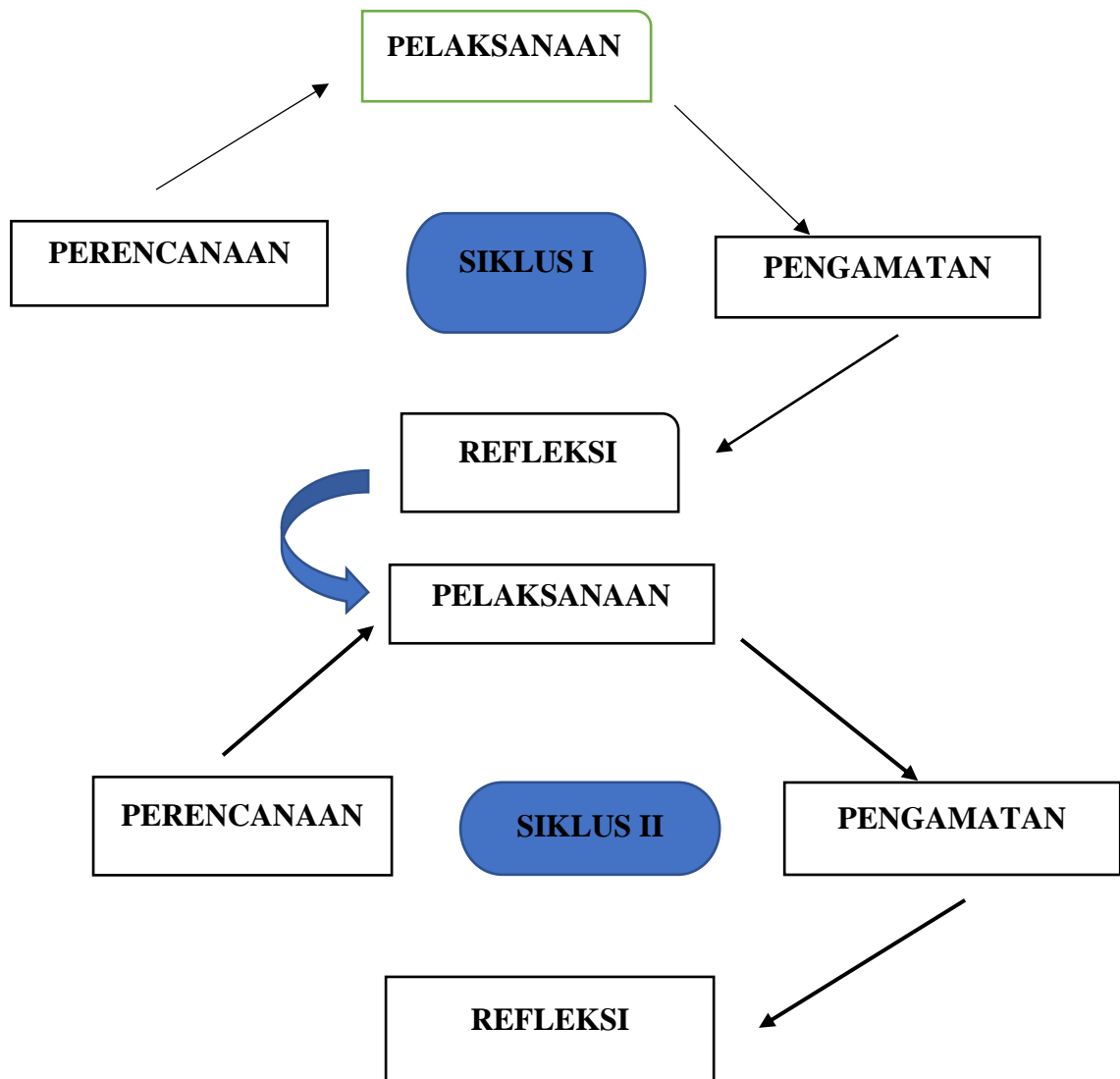
A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas I SD Negeri 103090 Gunung Baringin, kecamatan Padang Lawas Utara mulai tanggal 10 April-10 Mei 2025. Dengan 8 siswa kelas I, 2 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan, yang memiliki beragam kemampuan. Peneliti memilih lokasi ini sebagai ini sebagai tempat penelitian karena observasi awal menunjukkan bahwa siswa kelas I memiliki hasil belajar matematika yang rendah pada materi operasi hitung penambahan dan pengurangan dari angka 1 hingga 20. Salah satu dari masalah yang ada di lokasi ini memiliki ciri-ciri yang menunjukkan bahwa masalah tersebut memerlukan perhatian khusus serta memiliki karakteristik yang sama. Membuat proses pengumpulan data dan informasi yang diperlukan lebih mudah. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 103090 Gunung Baringin.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Peneliti memilih metode penelitian kelas (PTK) karena sesuai dengan masalah yang muncul selama observasi dan bagaimana media pembelajaran yang menarik dan relevan dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini menggunakan siklus yang dikembangkan oleh Arikunto (2019) yang terdiri dari empat tahap yaitu (1) perencanaan (*planning*) (2) pelaksanaan (*Action*) (3) pengamatan

(*Observation*) dan (4) refleksi (*Reflection*). Apabila pada siklus I indikator pada keberhasilan belum tercapai maka dilanjutkan pada pengevaluasian melalui siklus berikutnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dibawah ini.²⁸



Gambar 3.1 Rancangan Siklus Penelitian PTK Arikunto

²⁸ Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>

Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan adalah pada tahap perencanaan Tindakan ini adalah:

- 1) Menetapkan tanggal penelitian Tindakan kelas yaitu, semester genap
- 2) Menentukan pokok bahasan dan subjek pokok bahasan penelitian ini sesuai dengan kompetensi pokok bahasan dan kompetensi dasar yang ada dalam silabus dan RPP
- 3) Membuat ukuran yang menunjukkan seberapa hasil belajar siswa pada mata pelajaran saat ini
- 4) Membangun sumber daya pembelajaran, seperti silabus dan RPP
- 5) Membangun alat ukur untuk mengevaluasi hasil belajar siswa di kelas
- 6) Menyediakan media penghitungan kotak
- 7) Menyediakan alat dokumentasi yang menggunakan kamera untuk mencatat pelaksanaan pembelajaran

b. Tindakan (*acting*)

Pada tahap ini peneliti mendesain pembelajaran menggunakan *counting Box* yang telah dirancang serta dalam mengajar peneliti mengajar dengan panduan RPP yang telah disusun sebelumnya sekaligus peneliti mengamati dengan cara observasi untuk mendapatkan informasi

c. Observasi (*Observation*)

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung **dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh** peneliti yang terdiri dari lembar observasi guru dan siswa.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang diperoleh yaitu meliputi lembar observasi atau catatan guru, kemudian peneliti melakukan refleksi dengan cara melakukan penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung, masalah yang muncul dan berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan. Setelah melakukan refleksi kemudian peneliti merumuskan perencanaan.

Siklus II

a. Perencanaan (*planning*)

Kegiatan yang dilakukan adalah pada tahap perencanaan Tindakan ini adalah:

- 1) Membuat rencana pembelajaran (RPP) dengan membuat media *counting Box*.
- 2) Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran
- 3) Mempersilahkan lembar observasi dan catatan lapangan yang ada setiap pembelajaran

4) Mempersiapkan *post test* yang akan diberikan pada akhir siklus

5) Pembentukan kelompok

b. Tindakan

Pada tahap ini peneliti mendesain pembelajaran menggunakan media *counting Box* yang telah dirancang serta dalam mengajar dengan panduan RPP yang telah disusun sebelumnya sekaligus peneliti mengamati dengan cara di observasi untuk mendapatkan informasi.

c. Obsevasi

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti yang terdiri dari lembar observasi guru dan siswa

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang diperoleh yaitu meliputi lembar observasi atau catatan dari guru, kemudian peneliti melakukan refleksi dengan cara melakukan penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung, masalah yang muncul yang berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan. Serta melakukan refleksi kemudian peneliti merumuskan perencanaan.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini melibatkan semua siswa kelas I SD Negeri 103090 Gunung Baringin pada tahun pelajaran 2024/ 2025, yang terdiri dari 8 siswa. 3 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Pengambilan sampel alasan termasuk dalam metode pengambilan sampel purposive, yang menggunakan berbagai pertimbangan yaitu penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran²⁹ Metode ini memungkinkan peneliti untuk menetapkan fitur tertentu yang sesuai dengan tujuan peneliti dan diharapkan dapat memberikan jawaban atas masalah yang diteliti. Peneliti melakukan penelitian ini langsung di SD Negeri 103090 Gunung Baringin Padang Lawas Utara dan melibatkan siswa kelas I.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan data dan informasi tentang “Penggunaan media *Counting Box* (kotak berhitung) untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas I SD Negeri 103090 Gunung Baringin”.

1. Lembar Obsevasi

Lembar Observasi terbagi atas lembar observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Lembar Observasi kegiatan guru digunakan untuk mengobservasi penerapan penggunaan Media *Counting Box* dalam proses pembelajaran oleh guru berupa daftar

²⁹ Alfaqih, B., Hoirunnisa, F., Sa'diyah, M. S., Khoerunnisa, N. I., & Pauziah, N. (n.d.). Kendala-Kendala dalam Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas. In *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* (Vol. 1, Issue 1).

pernyataan Kegiatan guru dalam bentuk *Check list* Yaa tau Tidak, Sedangkan lembar pengamatan aktivitas siswa digunakan untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa berjalan selama proses pembelajaran. Lembar observasi menggambarkan bentuk Fisik, isi, aktivitas, dan prestasi dengan skor 1,2,3 dan 4 atau sesuai dengan observasi.

2. Tes

Tes ini dilakukan setelah siswa menggunakan *counting box*. Tujuannya adalah untuk mengetahui, mengukur, dan mendapatkan data tertulis tentang kemampuan bagaimana siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran utama. Berikut ini adalah indikator tes yang baru dicapai siswa.

Tabel 3. 1 Indikator Soal Tes

Kompetensi	Indikator	Keterangan
Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 20 dalam kehidupan sehari-hari.	1. Menyebutkan (C-1) hasil penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah 1-20 2. Menentukan (C-2) hasil penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah 1-20 3. Menyampaikan	1. Siswa mampu menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah 1-20 menggunakan media <i>Counting Box</i> dengan benar.

	(C3) hasil penjumlahan dan pengurangan bilangan 1-20 yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	
--	---	--

E. Langkah- Langkah Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang terdiri dari empat tahap yang akan dilakukan dalam beberapa siklus.³⁰ Adapun penjelasan untuk setiap Langkah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Kurikulum yang dipakai sekarang adalah kurikulum merdeka untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap pembelajaran ini, peneliti membuat rencana program pembelajaran yang akan digunakan selama pembelajaran. Rencana ini mencakup materi pokok, kegiatan pembelajaran, waktu pelaksanaan, media yang digunakan, dan materi utama.

³⁰ Rizal Pahleviannur, M., Saringatun Mudrikah, Sp., Hari Mulyono, Mp., Vidriana Oktoviana Bano, M., Muhammad Rizqi, Mp., Muhammad Syahrul, Mp., Nashrudin Latif, Mp., Ema Butsi Prihastari, M., Khurotul Aini, Mp., Zakaria, Mp., & Ns Hidayati, Mp. (n.d.). *PENELITIAN TINDAKAN KELAS*.

2. Tahap Pelaksanaan

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus digunakan untuk melaksanakan Tindakan. Ketika peneliti menerapkan Tindakan ini, mereka mengikuti arahan yang diberikan dalam RPP.

3. Tahap Pengamatan

Pengamatan ini dilakukan oleh peneliti sebagai observer. Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung untuk mencatat bagaimana sikap dan tanggapan siswa, kegiatan pembelajaran, dan Tindakan yang telah direncanakan selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Tahap refleksi

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data dari observer dan melakukan analisis untuk dapat mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan yang menyebabkan Tindakan tidak tercapai. Hasil analisis ini digunakan sebagai koreksi untuk membuat rencana Tindakan untuk proses pembelajaran berikutnya.

F. Teknik Analisis Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi siswa dan data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar siswa melalui tes.³¹ Oleh karena itu, kami

³¹ *Penggunaan Media Animal Counting Box Meningkatkan Kemampuan Menghitung Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar.*

berharap dapat melakukan analisis yang baik dan mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan kotak berhitung sebagai media untuk meningkatkan hasil belajar matematika kelas I di SD Negeri 103090 Gunung Baringin Kabupaten Padang Lawas Utara. Selanjutnya, perhitungan berikut digunakan untuk menjelaskan data penelitian:

1. Menghitung Data Aktivitas Siswa

Rumus persentase untuk mengidentifikasi kecenderungan yang terjadi selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut: Data aktivitas siswa diperoleh dari pengamatan yang dilakukan oleh pengamat selama pembelajaran berlangsung.

Adapun rumusnya sebagai berikut.³²

$$Rata -rata = \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimum} \times 100\%$$

2. Analisis Hasil Tes Belajar Siswa

Dengan menggunakan media *counting box*, atau kotak berhitung analisis data dilakukan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa meningkat. Rumus persentase berikut digunakan untuk mengukur ketuntasan belajar siswa.

a) Menghitung ketuntasan belajar³³

$$Persentase = \frac{Jumlah\ Siswa\ yang\ Tuntas}{Jumlah\ Seluruh\ Siswa} \times 100\%$$

³² Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta : Rineka Cipta, 2010)

³³ Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta : Rineka Cipta, 2010)

b) Menghitung rata- rata

Menurut Sudjana, untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus.³⁴

$$M = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan:

M : Nilai rata-rata

$\sum fX$: Jumlah seluruh nilai

N : Jumlah peserta didik

Setelah data dikumpulkan jumlahnya skor siswa dihitung dengan membagi jumlah skor maksimum dan mempersentasekannya. Penelitian dianggap berhasil jika hasil siswa mencapai 85 dari total skor pencapaian hasil belajar.

³⁴ Sudjana, D., & Wijaya, I. E. (2018). Analisis Keterampilan Pada Materi Hasil Pembelajaran Model Pembelajaran Pemecahan Masalah. *EduChemia* , 3 (2), 206-221.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Prasiklus

1. Pra Siklus

Sebelum adanya Tindakan peneliti akan melaksanakan proses pembelajaran dengan menjelaskan materi penjumlahan dan pengurangan bilangan 1-20 dengan sebuah media potongan gambar, buku siswa, dan tes soal esay. Data awal diperoleh dari tes prasiklus yang dihadiri oleh 8 siswa kelas I SD Negeri 103090 Gunung Baringin. Hasil tes perolehan siswa atau kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan 1-20 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Hasil Perolehan Nilai Pada Tes Awal

No	Nama Siswa	Nilai	KKM 65	
			Belum Tuntas	Tuntas
1	Amanda	50	Belum Tuntas	–
2	Pina	80	–	Tuntas
3	Nurul	50	Belum Tuntas	–
4	Zerni	40	Belum Tuntas	–
5	Febri	70	–	Tuntas
6	Yardan	30	Belum Tuntas	–
7	Barok	40	Belum Tuntas	–
8	Ningrat	70	–	Tuntas

Jumlah	430		
Rata-rata	53,25%		
Tidak Tuntas	62,5%		
Tuntas	37,5%		

Ketuntasan belajar secara klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

Maka:

$$\begin{aligned} \text{Tidak Tuntas, Persentase} &= \frac{5}{8} \times 100\% \\ &= 62,5\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tuntas, Persentase} &= \frac{3}{8} \times 100\% \\ &= 37,5\% \end{aligned}$$

Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus:

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan :

M : Nilai rata-rata

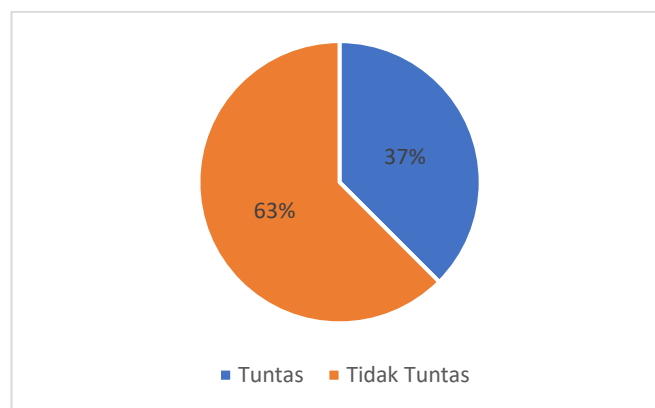
$\sum FX$: Jumlah Seluruh Nilai

N : Jumlah Peserta Didik

$$\text{Maka : } M = \frac{430}{8} = 53,75\%$$

Tabel 4.2 Rekap Frekuensi Perolehan Nilai Tes Awal

No	Nilai	F	%	Ketuntasan
1	≤ 65	5	62,5%	Belum Tuntas
2	≥ 65	3	37,5%	Tuntas
	Jumlah		100%	

**Gambar 4.1**

Tes Hasil Belajar Siswa Kondisi Awal

Berdasarkan hasil belajar yang telah dijelaskan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran Matematika (MTK) materi penjumlahan dan pengurangan bilangan 1-20 siswa kelas I SD Negeri 103090 Gunung Baringin masih dikategorikan rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan angka pencapaian kriteria maksimum (KKM) yang ditetapkan sekolah pada mata pelajaran Matematika adalah 65.

Dari uraian tabel dan diagram di atas dapat dipahami bahwa pada tes awal diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa 53,75%. Dengan jumlah siswa yang tuntas 3 siswa (37,5%) dan yang tidak tuntas 5 siswa (62,5%)

dan masih tergolong kurang jika merujuk pada keberhasilan siswa secara klasikal. Hal ini dikarenakan pada pelaksanaan pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan 1-20 tanpa menggunakan media *Counting Box* (kotak berhitung) belum mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan dengan ketentuan penelitian 85% dari total skor pencapaian hasil belajar. Hal ini dapat dinyatakan pada validitas dan reliabilitas tes soal setelah di uji oleh peneliti kepada siswa yang diteliti belum ada ke signifikan keberhasilan dari hasil belajar matematika siswa masih rendah.

B. Pelaksanaan Siklus I

1. Pertemuan ke-1

a. Perencanaan (*Planning*)

Peneliti menemukan masalah pada siswa kelas I SD Negeri 103090 Gunung Baringin yaitu penggunaan media pembelajaran yang monoton dan tidak menggunakan media yang relevan, yang menyebabkan siswa menjadi kurang antusias untuk belajar. Siswa masih cenderung bermain dengan temannya dan masih kurang dalam berpikir kritis. Oleh karena itu, perlu harus diperbaiki. Gunakan media yang semenarik mungkin yang akan memotivasi siswa untuk belajar mata pelajaran matematika. Siswa contohnya diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya dalam hasil pikirannya dan akan mendorong beberapa temannya untuk belajar juga. Siswa akan berpartisipasi dalam diskusi kelompok dan menyampaikan pendapat siswa baik dalam kegiatan kelompok maupun individu.

Tahap persiapan dimulai dengan siklus I pertemuan pertama dalam penelitian Tindakan kelas (PTK). Hal ini dimulai dengan membuat modul ajar dengan menggunakan kotak berhitung sebagai media perhitungan. PTK dimaksudkan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa dalam materi pelajaran matematika dengan instrumen observasi, dan tes awal yang diselesaikan siswa pada siklus I pertemuan pertama.

b. Tindakan (*Action*)

Setelah materi pra-siklus selesai, siklus I pertemuan pertama dimulai pada tahap pelaksanaan. Pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap: tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. Pada tahap akhir, Peneliti menerapkan proses pembelajaran menggunakan media kotak berhitung, seperti yang ditunjukkan dalam Modul Ajar yang terlampir.

1) Kegiatan Pendahuluan

Kelas dibuka dengan salam, dan setiap siswa diminta untuk berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan mereka. Peneliti juga melakukan penilaian dengan kesiapan diri dalam mengisi lembar kehadiran, dan tempat duduk masing-masing sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Siswa diajak melakukan *Icebreaking* bersama yelyel sekolah, menyanyikan lagu nasional bersama, dan bertepuk semangat.

Siswa menyimak penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran selesai. Selain itu,

video animasi berhitung memotivasi siswa untuk menggunakan keterampilan berhitung dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pernyataan stimulus diberikan untuk mengingatkan Kembali materi prasyarat, seperti “Apakah anda sudah memahami cara berhitung dengan alat ini?” “Apakah berhitung penting? Bagaimana jika gagal menghitung? Menguraikan materi pengurangan dan penjumlahan hal ini serta tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Siswa melihat demonstrasi kotak berhitung yang dilakukan peneliti pada penjumlahan dan pengurangan baik dalam soal cerita maupun dalam tugas lain. Siswa melihat jumlah telur. Misalnya, jika ada 3 butir telur kemudian ada 1 butir lagi, berapa jumlah total telur? Setelah siswa mengajukan pendapatnya, peneliti membantu menguatkan pendapat mereka. Siswa memiliki kesempatan untuk bertanya dan memberikan pendapat mereka setelah menyimak penjelasan tentang pengertian pengurangan dan penjumlahan.

Siswa melihat jumlah telur: ada 5 butir telur tetapi telur tersebut pecah sebanyak tiga. Berapa sisa telur? Siswa mendengarkan penjelasan tentang apa yang dimaksud dengan pengurangan. Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pernyataan mereka. Siswa Kembali demonstrasi kotak penjumlahan yang dilakukan peneliti dalam soal cerita dan mendengarkan

penjelasan tentang apa yang mereka ketahui tentang pengurangan dan penjumlahan.

Siswa diminta oleh peneliti untuk menyampaikan hasil diskusi mereka di depan kelas terlebih dahulu dengan menggunakan media kotak berhitung sehingga mereka mendapat kesempatan satu persatu maju ke depan untuk menyelesaikan soal yang telah diberikan dalam LKPD .

Siswa disarankan untuk melakukan “*ice breaking*” untuk mengkondisikan suasana kelas dan membuat siswa tidak jenuh dan bosan saat peneliti menjelaskan tentang materi penjumlahan dan pengurangan. Peneliti membuat soal-soal yang akan dikerjakan kedepan satu persatu oleh siswa. Peneliti jadi dapat mengetahui sudah sejauh mana kemampuan siswanya dalam penjumlahan dan pengurangan. Ketika sudah dibuat sebuah media kotak berhitung yang akan menarik perhatian siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

3) Kegiatan Penutup

Siswa dan peneliti sama-sama melakukan refleksi tentang materi pelajaran yang sedang berlangsung: a) Apa materi kita pada hari ini? b) bagaimana perasaan anda setelah kita menggunakan media yang konkret hari ini? peneliti membuat kesimpulan pada pembelajaran hari ini dan juga salah satu siswa memberikan kesimpulan pembelajaran pada hari ini. Siswa menyanyikan lagu

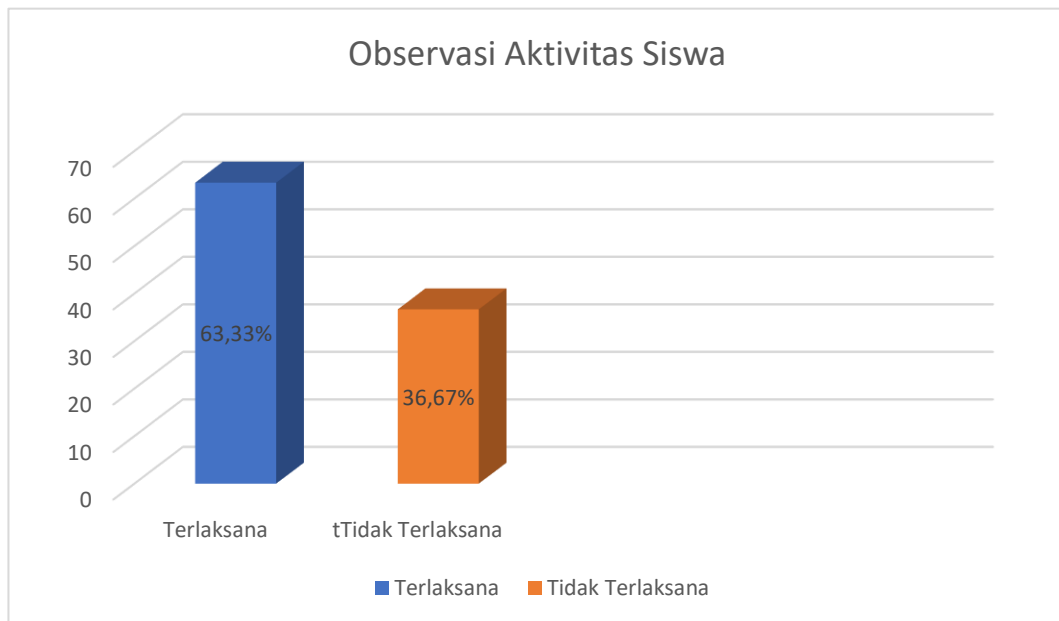
nasional bersama-sama sebelum kelas ditutup dengan doa, yang dipimpin oleh salah satu siswa. Setelah pertemuan siklus I berakhir, peneliti melanjutkan dengan membuat soal tambahan sebagai tugas di rumah untuk dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas I SD Negeri 103090 Gunung Baringin materi penjumlahan dan pengurangan bilangan 1-20.

c. **Pengamatan (*Observation*)**

Data ini diperoleh dari pengamatan kegiatan pembelajaran di kelas I siklus satu pertemuan ke-1. Berdasarkan lembar observasi siswa hasil ketuntasan belajar mereka. Tujuan dari kegiatan ini untuk **mengamati bagaimana siswa melakukan proses belajar dengan menggunakan media kotak berhitung**. Kegiatan ini sebuah proses pembelajaran awal, dimana siswa diberi tujuan dan dimotivasi. Peneliti menggunakan media kotak berhitung untuk mengajar. Kegiatan pendahuluan adalah proses belajar mengajar awal, dimana siswa akan dimotivasi. Peneliti menggunakan media kotak berhitung untuk mengajar. Mereka akan mengajukan pendapat mereka dengan jawaban dari pemikiran masing-masing. Beberapa siswa tidak mau berada dalam kelompok heterogen yang ditentukan oleh peneliti. Namun, peneliti dapat mengondisikan Kembali dengan mengajar dan mendorong siswa. Tabel tersebut menunjukkan hasil observasi siswa selama siklus I pertemuan ke-1

1. Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan ke-1

Hasil Observasi Aktivitas Siswa dapat dilihat pada diagram Berikut:



Gambar 4.2

Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan data di atas, hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran menunjukkan pencapaian rata-rata seluruh siswa adalah 63,33 yang masuk dalam kategori cukup. Oleh karena itu, jelas bahwa pembelajaran sedang berlangsung dan aktivitas siswa berjalan dengan baik. Namun demikian, ada berupa tantangan yang mempengaruhi aktivitas siswa. Misalnya, ada 7 poin dengan nilai rendah dari 15 indikator pencapaian untuk aktivitas dimana siswa tidak aktif dan kondusif selama pembelajaran berlangsung.

2. Hasil Belajar Siswa Siklus I pertemuan ke-1

Setelah kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai modul ajar, 8 siswa kelas I SD Negeri 103090 Gunung Baringin diuji dengan menggunakan kotak berhitung. Tabel berikut menunjukkan hasil tes siklus I pertemuan ke-1

Tabel 4.3 Hasil Perolehan Nilai Pada Siklus I Pertemuan ke-1

No	Nama Siswa	Nilai	KKM 65	
			Belum Tuntas	Tuntas
1	Amanda	100	–	Tuntas
2	Pina	80	–	Tuntas
3	Nurul	20	Belum Tuntas	–
4	Zerni	60	Belum Tuntas	–
5	Febri	100	–	Tuntas
6	Yardan	60	Belum Tuntas	–
7	Barok	60	Belum Tuntas	–
8	Ningrat	80	–	Tuntas
Jumlah		560		
Rata-rata		70%		
Tidak Tuntas		50%		
Tuntas		50%		

Tabel 4.4 Rekap Frekuensi Perolehan Nilai Siklus I Pertemuan ke-1

No	Nilai	F	%	Ketuntasan
1	≤ 65	4	50%	Belum Tuntas
2	≥ 65	4	50%	Tuntas
	Jumlah		100%	

Ketuntasan belajar secara klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Persentase = \frac{\text{Jumlah Siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

Maka:

$$\begin{aligned} \text{Tidak Tuntas, } Persentase &= \frac{4}{8} \times 100\% \\ &= 50\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tuntas, } Persentase &= \frac{4}{8} \times 100\% \\ &= 50\% \end{aligned}$$

Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus:

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan :

M : Nilai rata-rata

$\sum FX$: Jumlah Seluruh Nilai

N : Jumlah Peserta Didik

$$\text{Maka : } M = \frac{560}{8} = 70$$

Bersarkan hasil belajar yang telah dijelaskan di atas, dapat dilihat bahwa 4 siswa (50%) dengan nilai ≥ 65 telah menyelesaikan materi penjumlahan dan pengurangan dari 1-20, dan 4 siswa (50%) masih belum menyelesaikan. Hasil belajar siswa dari nilai awal 70 selama siklus I pertemuan ke-1

Dengan kriteria ketuntasan yang didasarkan pada hasil KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar belum sepenuhnya tercapai karena masih ada beberapa siswa yang belum tuntas. Akibatnya, hasil belajar siswa (khususnya materi penjumlahan dan pengurangan) belum mencapai kriteria minimum (KKM) 65 yang telah ditetapkan sekolah pada mata pelajaran matematika.

d. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan Tindakan siklus I Pertemuan ke-1. Hasil menunjukkan bahwa materi penjumlahan dan pengurangan dari bilangan 1-20 belum dianggap berhasil karena siswa tidak terlibat. Ketika proses pembelajaran berlangsung dan masih malas mengutarakan pendapatnya di dalam kelas. Selain itu, Sebagian besar siswa dengan skor minimal 85 persen tidak mencapai nilai 85 persen. Oleh karena itu, fokus pembelajaran matematika siklus I pertemuan ke-1 pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan 1 sampai 20.

- 1) Siswa kurang fokus pada peneliti, karena beberapa siswa lebih memilih bertanya pada temannya bukan pada guru sehingga pembelajaran tidak fokus karena suara yang dibuat oleh beberapa siswa.

- 2) Siswa masih ada yang malu untuk bertanya bahkan untuk menjawab pertanyaan beberapa siswa masih malas mengangkat tangannya untuk mengajukan pendapatnya.
- 3) Siswa masih cenderung mengerjakan tugasnya secara individu, bukan secara berkelompok tugas dari guru yang dibuat secara berkelompok.

Dari hasil refleksi siklus I pertemuan ke-1, maka perbaikan yang perlu dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Penyampaian materi harus dibuat semenarik mungkin bahkan peneliti harus lebih banyak membuat cara pembelajaran yang menarik sehingga suasana kelas yang rebut menjadi lebih tenang
- 2) Meningkatkan kepercayaan diri kepada siswa Ketika akan menjawab sebuah pertanyaan dan mengajukan pertanyaan di dalam kelas
- 3) Menghidupkan suasana gagasan penggunaan kotak berhitung. Siswa harus diberi motivasi untuk membantu mereka berhasil dalam peningkatan kemampuan kerja individu dan kelompok.2.

2. Pertemuan ke 2

a. perencanaan (*Planning*)

Kegiatan pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 4) Menyiapkan modul pembelajaran yang sesuai dengan tema dan materi yang akan dipelajari peserta didik kelas I SD Negeri 103090 Gunung Baringin.
- 5) Menyiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu, materi penjumlahan bilangan cacah 1-20

- 6) Menyiapkan media dan bahan ajar seperti media kotak berhitung, soal tes dan lembar observasi aktivitas siswa.

b. Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini, dilakukan implementasi Tindakan sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

1) Pendahuluan

- a) Guru menyampaikan dan memeriksa kehadiran siswa-siswanya
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa dan menjelaskan bagaimana penjumlahan dan pengurangan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari
- c) Guru mengenalkan media *Counting Box* dan menjelaskan fungsinya dulu, konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menunjukkan cara menggunakan *Counting Box* dengan memberikan contoh soal penjumlahan dan pengurangan
- b) Guru menekankan pada siswa bahwa media *Counting Box* membantu mereka melihat proses penjumlahan dan pengurangan secara visual
- c) Guru berkeliling memberikan bantuan dan memastikan setiap siswa memahami cara menggunakan *Counting Box*
- d) Guru memberikan panduan jika dengan mengamati bagaimana siswa berkolaborasi

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai pengalaman mereka menggunakan *Counting Box* apa yang mereka pelajari hari ini dan apakah mereka merasa lebih mudah memahami penjumlahan dan pengurangan menggunakan media tersebut.
- b) Guru tekankan Kembali pentingnya menggunakan *Counting Box* dalam membantu operasi bilangan cacah dalam matematika.

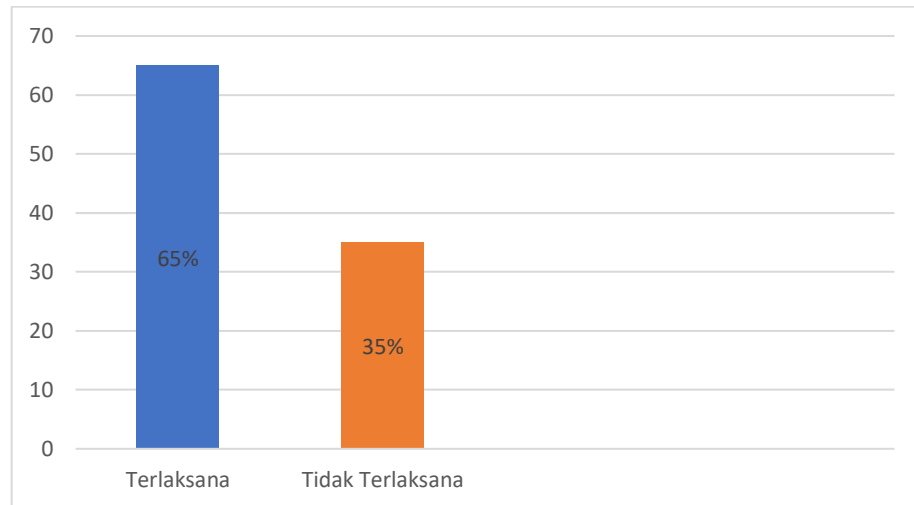
c. Pengamatan (*Observation*)

1) Hasil Observasi

Melalui observasi aktivitas siswa yang dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran dengan menerapkan media kotak berhitung pada siklus I pertemuan ke-2, siswa sudah mulai mengerti bagaimana cara menggunakan media *Counting Box*, akan tetapi masih banyak siswa yang belum optimal dalam menggunakan media kotak berhitung, dan Sebagian siswa belum fokus dalam penggunaan media tersebut.

2. Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan ke-2

Hasil Obseravasi Aktivitas Siswa dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.3

Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

Bedasarkan data di atas, hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran menunjukkan pencapaian rata-rata seluruh siswa adalah 65 yang masuk dalam kategori cukup. Oleh karena itu, jelas bahwa pembelajaran sedang berlangsung dan aktivitas siswa berjalan dengan baik. Namun demikian, ada berupa tantangan yang mempengaruhi aktivitas siswa. Misalnya, ada 6 poin dengan nilai rendah dari 15 indikator pencapaian untuk aktivitas dimana siswa tidak aktif dan kondusif selama pembelajaran berlangsung.

2. Hasil Belajar Siswa Siklus I pertemuan ke-2

Setelah kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai modul ajar, 8 siswa kelas I SD Negeri 103090 Gunung Baringin diuji dengan menggunakan

kotak berhitung. Tabel berikut menunjukkan hasil tes siklus I pertemuan ke-2

Tabel 4.5
Hasil Perolehan Nilai Pada Siklus I Pertemuan ke-2

No	Nama Siswa	Nilai	KKM 65	
			Belum Tuntas	Tuntas
1	Amanda	80	–	Tuntas
2	Pina	80	–	Tuntas
3	Nurul	100	–	Tuntas
4	Zerni	60	Belum Tuntas	–
5	Febri	100	–	Tuntas
6	Yardan	40	Belum Tuntas	–
7	Barok	60	Belum Tuntas	–
8	Ningrat	60	Belum Tuntas	–
Jumlah		580		
Rata-rata		72,5%		
Tidak Tuntas		50%		
Tuntas		50%		

Tabel 4.6

Rekap Frekuensi Perolehan Nilai Siklus I Pertemuan ke-2

No	Nilai	F	%	Ketuntasan
1	≤ 65	4	50%	Belum Tuntas
2	≥ 65	4	50%	Tuntas
	Jumlah		100%	

Ketuntasan belajar secara klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

Maka:

$$\begin{aligned} \text{Tidak Tuntas, Persentase} &= \frac{4}{8} \times 100\% \\ &= 50\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tuntas, Persentase} &= \frac{4}{8} \times 100\% \\ &= 50\% \end{aligned}$$

Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus:

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan :

M : Nilai rata-rata

$\sum FX$: Jumlah Seluruh Nilai

N : Jumlah Peserta Didik

$$\text{Maka : } M = \frac{580}{8} = 72,5$$

Bersarkan hasil belajar yang telah dijelaskan di atas, dapat dilihat bahwa 4 siswa (50%) dengan nilai ≥ 65 telah menyelesaikan materi penjumlahan dan pengurangan dari 1-20, dan 4 siswa (50%) masih belum menyelesaikan. Hasil belajar siswa dari nilai awal 72,5 selama siklus I pertemuan ke-2

Dengan kriteria ketuntasan yang didasarkan pada hasil KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar belum sepenuhnya tercapai karena masih ada beberapa siswa yang belum tuntas. Akibatnya, hasil belajar siswa (khususnya materi penjumlahan dan pengurangan) belum mencapai kreteria minimum (KKM) 65 yang telah ditetapkan sekolah pada mata pelajaran matematika dan peneliti berusaha agar peserta didik dapat berhasil dan nilai mata pelajaran matematikanya lebih meningkat dari sebelumnya.

d. Refleksi (*Reflection*)

Selama pelaksanaan Tindakan siklus I pertemuan 2, peneliti menemukan bebrapa permasalahan yang menjadi hambatan saat melaksanakan Tindakan. Permasalahan tersebut yaitu:

- 1) Sebagian siswa kurang percaya diri dalam menjawab pertanyaan melalui media kotak berhitung karena media tersebut masih belum pernah digunakan oleh wali kelas mereka sebelumnya

- 2) Masih terdapat siswa yang kurang fokus memahami pertanyaan, sehingga tidak dapat menjawab dengan benar dan membuat waktu mereka habis sia-sia.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang peneliti temui pada siklus I pertemuan 2, maka peneliti melakukan perbaikan-perbaikan sebagai berikut:

- 1) Senantiasa mendorong semangat siswa agar meningkatkan kepercayaan diri mereka dan memotivasi untuk berani mengungkapkan pendapatnya di dalam kelas.
 - a. Memberikan kesempatan dan waktu kepada peserta didik agar lebih mudah memahami pertanyaan yang akan diberikan dan mereka

C. Pelaksanaan Siklus II

1) Pertemuan ke-1

a. Perencanaan (*Planning*)

Setelah merefleksi tentang siklus I pertemuan ke-1 dan siklus I pertemuan ke-2, Peneliti merencanakan Tindakan untuk siklus II pertemuan ke-1 dan ke-2. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran di siklus I masih belum berhasil. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa sejumlah masalah masih ada di siklus pertama, yang menyebabkan proses pembelajaran yang ditetapkan menjadi kurang efektif. Peneliti mengembangkan dan membuat modul ajar dan materi yang berbeda.

Kegiatan pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan modul pembelajaran yang sesuai dengan tema dan materi yang akan dipelajari peserta didik kelas I SD Negeri 103090 Gunung Baringin.
- 2) Menyiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu, materi penjumlahan bilangan cacah 1-20
- 3) Menyiapkan media dan bahan ajar seperti media kotak berhitung, soal tes dan lembar observasi aktivitas siswa.

b. Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini, dilakukan implementasi Tindakan sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Pendahuluan
 - a) Guru melakukan penyambutan dengan salam pembuka.
 - b) Guru mengajak siswa berdoa.
 - c) Guru mengajak siswa melakukan *Ice breaking* agar tidak bosan
Ketika proses pembelajaran berlangsung.
 - d) Guru menjelaskan bahwa siswa harus menyimak pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan.
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru memantau keterlibatan siswa dalam pengumpulan data/bahan selama proses penyelidikan.
 - b) Guru melakukan penilaian proses dengan mengamati siswa dalam berdiskusi maupun mengerjakan LKPD matematika tentang penjumlahan dan pengurangan baik pada soal cerita.

- c) Guru menugaskan siswa secara berkelompok untuk menjawab LKPD.

3) Kegiatan Penutup

- a) Siswa dan peneliti membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar yang telah dipelajari hari ini.
- b) Siswa di bawah bimbingan guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.
- c) Siswa menyanyikan lagu nasional bersama-sama.
- d) Pembelajaran ditutup dengan doa, dipimpin oleh seorang siswa.

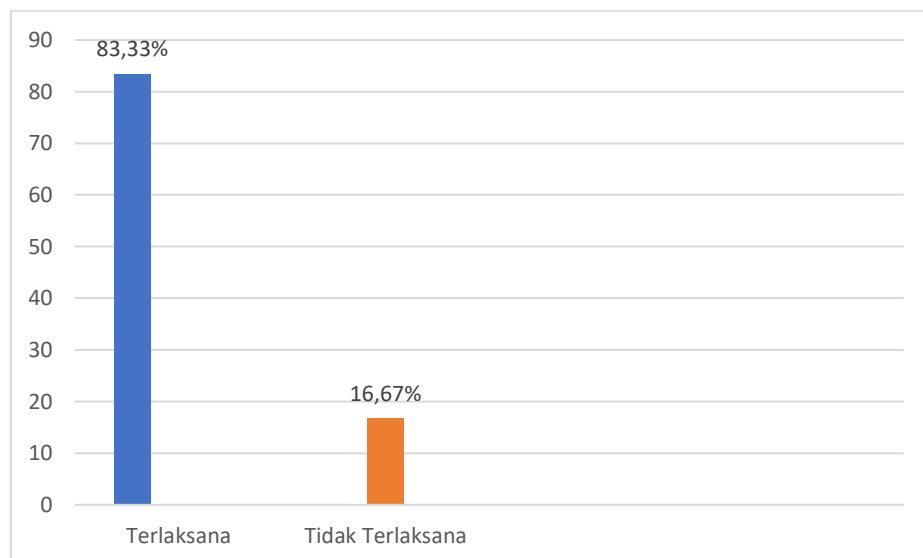
c. Pengamatan (*Observation*)

Peneliti melakukan penelitian ini untuk mengevaluasi proses pembelajaran dan pencapaian siswa dalam mata pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan 1-20, khususnya kotak berhitung. Sebelum kegiatan inti dimulai, siswa dibagi menjadi 4 kelompok dengan masing-masing 2 siswa. Pada tahap ini, peneliti mengajarkan siswa tentang operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan dari 1 sampai 20. Khususnya, materi yang akan diajarkan.

Data pada tahap observasi pada siklus II berdasarkan pada lembar observasi siswa dan hasil belajar siswa.

1. Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan ke-I

Hasil Observasi Siswa aktivitas Siswa dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.4

Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

Bersarkan Data di atas, hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran menunjukkan pencapaian rata-rata seluruh siswa adalah 83,33% yang masuk dalam kategori baik. Oleh karena itu, jelas bahwa pembelajaran sedang berlangsung dan aktivitas siswa berjalan dengan baik. Namun demikian, ada berupa tantangan yang mempengaruhi aktivitas siswa. Misalnya, ada 2 poin dengan nilai rendah dari 15 indikator pencapaian untuk aktivitas dimana siswa tidak aktif dan kondusif selama pembelajaran berlangsung.

2. Hasil Belajar Siswa Siklus II pertemuan ke-I

Setelah kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai modul ajar, 8 siswa kelas I SD Negeri 103090 Gunung Baringin diuji dengan menggunakan kotak berhitung. Tabel berikut menunjukkan hasil tes siklus II pertemuan ke-I

Tabel 4.7 Hasil Perolehan Nilai Pada Siklus II Pertemuan ke-I

No	Nama Siswa	Nilai	KKM 65	
			Belum Tuntas	Tuntas
1	Amanda	80	–	Tuntas
2	Pina	100	–	Tuntas
3	Nurul	80	–	Tuntas
4	Zerni	60	Belum Tuntas	–
5	Febri	60	Belum Tuntas	–
6	Yardan	100	–	Tuntas
7	Barok	80	–	Tuntas
8	Ningrat	60	Belum Tuntas	–
Jumlah		620		
Rata-rata		77,5%		
Tidak Tuntas		37,5%		
Tuntas		62,5%		

Tabel 4.8 Rekap Frekuensi Perolehan Nilai Siklus II Pertemuan ke-I

No	Nilai	F	%	Ketuntasan
1	≤ 65	3	37,5%	Belum Tuntas
2	≥ 65	5	62,5%	Tuntas
	Jumlah		100%	

Ketuntasan belajar secara klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

Maka:

$$\begin{aligned} \text{Tidak Tuntas, Persentase} &= \frac{3}{8} \times 100\% \\ &= 37,5\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tuntas, Persentase} &= \frac{5}{8} \times 100\% \\ &= 62,5\% \end{aligned}$$

Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus:

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan :

M : Nilai rata-rata

$\sum FX$: Jumlah Seluruh Nilai

N : Jumlah Peserta Didik

$$\text{Maka : } M = \frac{620}{8} = 77,5$$

Bersarkan hasil belajar yang telah dijelaskan di atas, dapat dilihat bahwa 5 siswa (62,5%) dengan nilai ≥ 65 telah menyelesaikan materi penjumlahan dan pengurangan dari 1-20, dan 3 siswa (37,5%) masih belum menyelesaikan. Hasil belajar siswa dari nilai awal 77,5 selama siklus II pertemuan ke-I

Dengan kriteria ketuntasan yang didasarkan pada hasil KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar belum sepenuhnya tercapai karena masih ada beberapa siswa yang belum tuntas. Akibatnya, hasil belajar siswa (khususnya materi penjumlahan dan pengurangan) belum mencapai kriteria minimum (KKM) 65 yang telah ditetapkan sekolah pada mata pelajaran matematika dan peneliti berusaha agar peserta didik dapat berhasil dan nilai mata pelajaran matematikanya lebih meningkat dari sebelumnya.

d. Refleksi (*Reflection*)

Pada saat pelaksanaan Tindakan siklus II pertemuan I, peneliti mendapat beberapa hambatan. Hambatan tersebut yaitu:

- 1) Ketika melakukan praktik, sikap menghargai perbedaan pendapat, dan masih ada beberapa siswa yang malu untuk meningkatkan rasa percaya diri.
- 2) Pada saat pembelajaran berlangsung, masih ada satu dua orang siswa yang bercanda dan tidak serius mengikuti pembelajaran.

Dengan adanya hal-hal tersebut yang peneliti temukan saat siklus II pertemuan I, maka peneliti melakukan refleksi dengan beberapa cara perbaikan yaitu:

- 1) Memotivasi siswa bahwa berani tampil di depan banyak orang adalah contoh sifat pemberani yang harus ada dalam diri seseorang.
- 2) Senantiasa menasihati siswa yang masih membuat suasana kelas yang rebut dengan nasihat yang tidak terlalu kasar, tetapi bertujuan untuk membimbing mereka.

2. Pertemuan ke 2

a. perencanaan (*Planning*)

Kegiatan pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan modul pembelajaran yang sesuai dengan tema dan materi yang akan dipelajari peserta didik kelas I SD Negeri 103090 Gunung Baringin.
- 2) Menyiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu, materi penjumlahan bilangan cacah 1-20.
- 3) Menyiapkan media dan bahan ajar seperti media kotak berhitung, soal tes dan lembar observasi aktivitas siswa.

b. Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini, dilakukan implementasi Tindakan sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Pendahuluan
 - a) Guru menyapa siswa dan memeriksa kehadiran siswa-siswanya

- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa dan menjelaskan bagaimana penjumlahan dan pengurangan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari
- c) Guru mengenalkan media *Counting Box* dan menjelaskan dulu, konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menunjukkan cara menggunakan *Counting Box* dengan memberikan contoh soal penjumlahan dan pengurangan
- b) Guru menekankan pada siswa bahwa *Counting Box* membantu mereka melihat langsung proses penjumlahan dan pengurangan secara visual
- c) Guru berkeliling memberikan bantuan dan memastikan setiap siswa memahami cara menggunakan *Counting Box*
- d) Guru memberikan panduan jika dengan mengamati bagaimana siswa siswa berkolaborasi dengan kelompoknya.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan soal tambahan sebagai tugas mandiri
- b) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang menjawab pertanyaan-pertanyaan soal yang guru berikan dengan benar seperti buku tulis atau pensil.

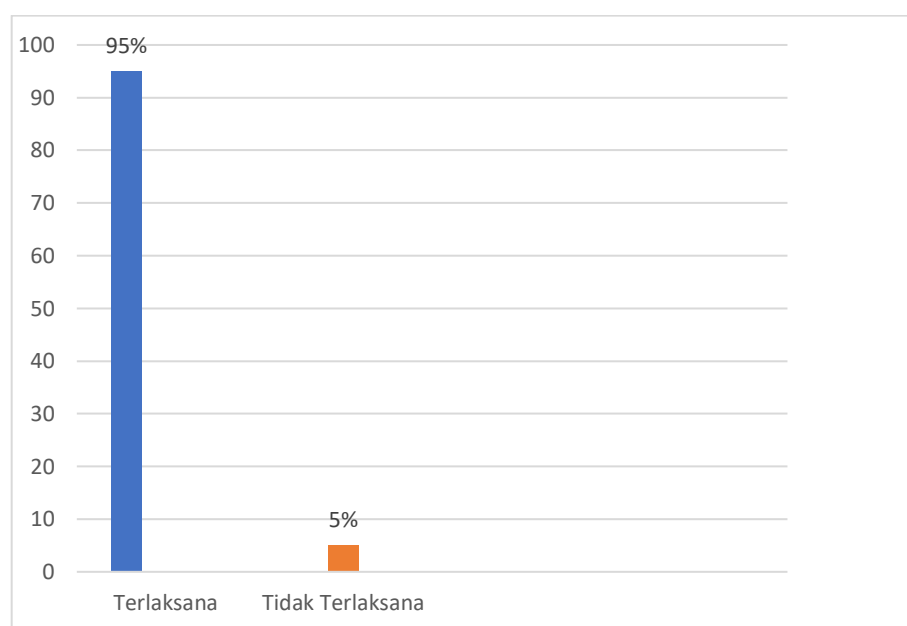
c. Pengamatan (*Observation*)

Kegiatan observasi pada siklus II pertemuan 2 dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui sejauh mana

terlaksananya media pembelajaran *Counting Box* di SD Negeri 103090 Gunung Baringin. Pada pertemuan ini siswa sudah terbiasa dengan media pembelajaran yang digunakan, siswa juga sudah mulai aktif dan ikut serta dalam aturan pembelajaran yang baik, semangat dan percaya diri.

1. Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan ke-2

Hasil Observasi Aktivitas Siswa dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.5

Aktivitas Belajar siswa Siklus II Pertemuan 2

Sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 4.5 observasi pengamatan tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung adalah sebesar 95 dengan kategori penilaian yang sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran berlangsung dengan rata-rata 95 selama seluruh waktu pembelajaran. Dari 15 indikator yang diamati,

hanya 3 dikategorikan rendah berdasarkan seberapa terlibat siswa dalam kegiatan pembelajaran.

2. Hasil Belajar Siswa Siklus II pertemuan ke-2

Setelah kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai modul ajar, 8 siswa kelas I SD Negeri 103090 Gunung Baringin diuji dengan menggunakan kotak berhitung. Tabel berikut menunjukkan hasil tes siklus II pertemuan ke-2

Tabel 4.9
Hasil Perolehan Nilai Pada Siklus II Pertemuan ke-2

No	Nama Siswa	Nilai	KKM 65	
			Belum Tuntas	Tuntas
1	Amanda	100	—	Tuntas
2	Pina	80	—	Tuntas
3	Nurul	100	—	Tuntas
4	Zerni	80	—	Tuntas
5	Febri	100	—	Tuntas
6	Yardan	100	—	Tuntas
7	Barok	100	—	Tuntas
8	Ningrat	80	—	Tuntas
Jumlah		740		
Rata-rata		92,5%		
Tidak Tuntas		—		
Tuntas		100%		

Tabel 4.10 Rekap Frekuensi Perolehan Nilai Siklus II Pertemuan ke-2

No	Nilai	F	%	Ketuntasan
1	≤ 65	–	–	Belum Tuntas
2	≥ 65	8	100%	Tuntas
	Jumlah		100%	

Ketuntasan belajar secara klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

Maka:

$$\begin{aligned} \text{Tidak Tuntas, Persentase} &= \frac{3}{8} \times 100\% \\ &= 37,5\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tuntas, Persentase} &= \frac{5}{8} \times 100\% \\ &= 62,5\% \end{aligned}$$

Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus:

$$M = \frac{740}{8} = 92,5$$

Keterangan :

M : Nilai rata-rata

$\sum FX$: Jumlah Seluruh Nilai

N : Jumlah Peserta Didik

Bersarkan hasil belajar yang telah dijelaskan di atas, dapat dilihat bahwa 8 siswa (100%) dengan nilai ≥ 65 telah menyelesaikan materi

penjumlahan dan pengurangan dari 1-20. Hasil belajar siswa dari nilai dari siklus II pertemuan ke-2 meningkat secara signifikan. Karena, seluruh siswa telah tuntas dalam penjumlahan dan pengurangan bilangan 1-20 setelah dibuatnya media pembelajaran konkret yaitu *Counting Box* (Kotak Berhitung).

Dengan kriteria ketuntasan yang didasarkan pada hasil KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar sudah tercapai dengan semua siswa telah tuntas. Akibatnya, hasil belajar siswa (khususnya materi penjumlahan dan pengurangan) sudah mencapai kriteria minimum (KKM) 65 yang telah ditetapkan sekolah pada mata pelajaran matematika dan peneliti akan berusaha memotivasi peserta didik agar dapat meningkatkan nilai mata pelajaran matematika untuk kedepannya.

d. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil penilaian siklus II Pertemuan 2 ini terdapat peningkatan aktivitas dan hasil belajar, pada Tindakan sebelumnya aktivitas belajar siswa pada siklus I Pertemuan 1 memperoleh persentase nilai 50%, pada siklus I pertemuan 2 memperoleh persentase nilai 50%, pada siklus II pertemuan 1 memperoleh persentase nilai 62,5%, dan pada siklus II pertemuan 2 memperoleh persentase nilai 100%. Hasil tes belajar yang pada Tindakan sebelumnya terdapat 3 dari 8 siswa yang memperoleh nilai tuntas sekitar 37,5% siswa yang tuntas. Tetapi pada tahapan siklus II pertemuan 2 ini hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebanyak 92,5% siswa yang

tuntas, dengan jumlah siswa 8 siswa yang tuntas dengan rata-rata nilai 92,5. Dengan hasil tes tersebut sudah mencapai kriteria keberhasilan, maka penelitian dapat dihentikan dan tidak perlu dilanjutkan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

- 1) Proses penggunaan Media *Counting Box* (Kotak Berhitung) pada materi penjumlahan dan pengurangan 1 sampai 20 di SD Negeri 103090 Gunung Baringin.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada siswa kelas I setelah Tindakan penggunaan media *Counting Box* diterapkan sesuai dengan Langkah-langkahnya pada materi penjumlahan dan pengurangan 1 sampai 20.

Dapat dilihat pada siklus I pertemuan 1 observasi siswa mencapai 63,33%, dan pada siklus I pertemuan 2 mencapai 65%. Dan pada siklus II pertemuan ke 1 observasi siswa mencapai 83,33%, dan pada siklus II pertemuan 2 mencapai 95%.

- 2) Peningkatan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil tes pada observasi awal yang di lihat dari hasil ulangan harian siswa dan hasil tes prasiklus, kemudian dilanjutkan perbaikan siklus I pertemuan ke I dan ke 2. Dan siklus II pertemuan 1 dan 2, terlihat bahwa setiap siklus perbaikan pembelajaran terjadi kenaikan dalam hal hasil belajar penjumlahan dan pengurangan bilangan I sampai 20 dapat dikatakan baik secara keseluruhan siswa. Dalam hal ini penggunaan media *Counting Box* pada perbaikan hasil belajar siswa kelas I SD Negeri

103090 Gunung Baringin dapat membuat siswa lebih memahami materi yang diajarkan oleh peneliti, hal ini menyatakan media yang digunakan oleh peneliti adanya pengaruh besar pada hasil siswa. Pada siklus I pertemuan ke 1 memperoleh nilai rata-rata 70, siklus I pertemuan 2 memperoleh nilai rata-rata 72,5. Dan siklus II pertemuan 1 memperoleh nilai rata-rata 77,5, siklus II pertemuan 2 memperoleh nilai rata-rata 92,5. Dan jika di persentasekan siklus I pertemuan 1 yang mencapai KKM 4 siswa (50%) dan siswa yang tidak mencapai KKM 4 siswa (50%) dan siklus I pertemuan 2 yang mencapai KKM 4 siswa (50%) dan siswa yang tidak mencapai KKM 4 siswa (50%), siklus II pertemuan 1 yang mencapai KKM 5 siswa (65,5%) yang tidak mencapai KKM 3 siswa (37,5%), dan siklus II pertemuan 2, siswa yang tuntas 4 siswa (100%).

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian Tindakan kelas dan subjek penelitian ini yaitu siswa kelas I SD Negeri 103090 Gunung Baringin. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

- 1) Aktivitas pembelajaran yang menuntut siswa agar terlihat secara langsung dan aktif dalam pembelajaran, memungkinkan terjadinya keributan di dalam kelas.
- 2) Penggunaan waktu yang kurang efisien saat menggunakan media *Counting Box* karena media ini belum pernah dilakukan sebelumnya di dalam kelas Ketika proses pembelajaran.

- 3) Peneliti merasa kesulitan dalam mengatur dan mengarahkan siswa karena di dalam kelas I masih ada siswa yang tidak mau belajar, yang menyebabkan siswa menjadi ribut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, penelitian Tindakan kelas yang dilakukan di SD Negeri 103090 Gunung Baringin dapat disimpulkan penggunaan media *Counting Box* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas I SD Negeri 103090 Gunung Baringin Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara Hal ini dibuktikan dengan adanya data sebagai berikut;

1. Aktivitas siswa siklus I mencapai, 63,33% dan mengalami peningkatan sebesar 95% dengan kriteria sangat aktif pada siklus II
2. Hasil belajar siswa mulai dari prasiklus ketuntasan hanya 53,75% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 92,5%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Kesimpulan memberikan implikasi bahwa pembelajaran matematika dengan menerapkan media pembelajaran *Counting Box* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas I SD Negeri 103090 Gunung Baringin, maka dalam pembelajaran guru harus menerapkan media *Counting Box* (Kotak Berhitung) dengan baik dan benar. Penerapan media pembelajaran *Counting Box*, siswa akan lebih aktif dan terampil dalam proses pembelajaran. Hal ini berdampak pada hasil pembelajaran yang akan meningkat dari sebelumnya, siswa yang awalnya dengan nilai matematika masih tergolong

cukup akan menjadi baik karena adanya media kotak berhitung yang menimbulkan siswa merasa senang dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Tindak mengajar guru dan perilaku siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan media *Counting Box* akan memberikan gambaran sejauh mana proses hasil nilai pembelajaran siswa meningkat khususnya siswa yang belum paham betul tentang matematika dan siswa yang masih bosan Ketika mendengar mata pelajaran matematika. Meningkatnya aktivitas siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika.

C. Saran

Penggunaan media *Counting Box* dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas I SD Negeri 103090 Gunung Baringin, maka disarankan hal-hal berikut:

1. Bagi Guru

Penggunaan media *Counting Box* alangkah baiknya diaplikasikan dalam pembelajaran Matematika dan mengemas materi pelajaran dalam sebuah permainan yang melibatkan seluruh siswa untuk menarik kemauan siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah alangkah baiknya konsisten dalam memfasilitasi dan terus mengembangkan segala hal yang dibutuhkan untuk menerapkan media *Counting Box* (Kotak Berhitung)

3. Bagi peneliti

Peneliti mendatang yang akan melakukan penelitian terkait dengan penggunaan media *Counting Box* (Kotak Berhitung) alangkah baiknya mengembangkan penelitian dalam ruang lingkup yang luas, seperti memodifikasi media *Counting Box* dan menambahkan media-media pembelajaran terbaru sehingga terjadi pembaharuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, O. :, Dakhi, S., Prodi, D., Pancasila, P., Sekolah, K., Keguruan, T., Pendidikan, I., & Selatan, N. (n.d.). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. <https://www.kompasiana.com/rangga93/55292bc6f>
- Alfaqih, B., Hoirunnisa, F., Sa'diyah, M. S., Khoerunnisa, N. I., & Pauziah, N. (n.d.). Kendala-Kendala dalam Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas. In *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* (Vol. 1, Issue 1).
- Arif, H. M., Suhirman, L., Karuru, P., Mawene, A., Supriyadi, A., Junaidin, M. P., ... & Prastawa, S. (2024). *Konsep Dasar Teori Pembelajaran*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Astuti, N., Umar, F., Handayani, R., Matematika, T., & Islam Ahmad Dahlan correspondance, U. (2024). Diagnostik Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Materi Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan. In *Jurnal Pendidikan Matematika* (Vol. 5, Issue 1).
- Aulia, S., Egok, A. S., & Lestari, F. (2023). Pengembangan Media Kotak Berhitung Penjumlahan dan Pengurangan. *Journal of Elementary School (JOES)*, 6(2), 496–506. <https://doi.org/10.31539/joes.v6i2.7097>
- Development Of A Cartesian Coordinate Module To The Influence Of Implementing The Round Club Learning Model On Mathematics Student Learning Outcomes Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Round Club Terhadap Hasil Belajar Siswa Matematika*. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Afore>
- Dongoran, F. R., & Yulia Syaputri, V. (2022). *Analisis Minat Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. 3(1).
- ELISA, Edi. Pengertian Media Pembelajaran. *Diakses pada*, 2022, 18.
- Fadilah STAI KHEZ Muttaqien Purwakarta, A. D., Rizki Nurzakiyah STAI KHEZ Muttaqien Purwakarta, K. D., Atha Kanya STAI KHEZ Muttaqien Purwakarta, N. D., & Setiawan, U. (n.d.). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran Sulis Putri Hidayat STAI DR. KHEZ Muttaqien Purwakarta. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2).
- Fitri Yaningsih, Y., Aunurofiq, F., Rizqi Ariyani, I., Putri Kirani, S., Muliani, T., Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P., & Negeri Semarang, U. (2023). 11 Penggunaan Media Counting Box (Yunita Fitri Yaningsih, dkk.) | 85 Madani. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11), 85–93. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10211289>

Harahap, O. F. M., Pd, M., Mastiur Napitupulu, S. K. M., & Batubara, N. S. (2022). *Media pembelajaran: teori dan perspektif penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa inggris*. CV. Azka Pustaka.

Hasan, M., Milawati, Mp., Darodjat, Mp., & DrTuti Khairani Harahap, Ma. (n.d.). *Makna Peran Media Dalam Komunikasi dan Pembelajaran | i MEDIA PEMBELAJARAN*.

Lantakay, C. N., Pasu Senid, P., S Blegur, I. K., & Samo, D. D. (2023). Griya Journal of Mathematics Education and Application Hypothetical Learning Trajectory: Bagaimana Perannya dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar? *Journal of Mathematics Education and Application*, 3(2). <https://mathjournal.unram.ac.id/index.php/Griya/indexGriya>

Mawardi, A. V., Yanti, A. W., & Arrifadah, Y. (2020). Analisis Proses Berpikir Siswa dalam Menyelesaikan Soal HOTS Ditinjau dari Gaya Kognitif. *JRPM (Jurnal Review Pembelajaran Matematika)*, 5(1), 40–52. <https://doi.org/10.15642/jrpm.2020.5.1.40-52>

Pendidikan, J., & Konseling, D. (n.d.). *Penerapan Media Counting Box Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas 1 SD Negeri 3 Tanjung Lago* (Vol. 5).

Pgmi, P., Syekh, U., Hasan, A., & Padangsidimpuan, A. A. (2024). *Implementasi Media Counting Box Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas 1 Sd Negeri 3 Gunung Tua Nur Meilani Dalimunthe, Lenni Hayati Siregar, khotna sofiyah*. 4(1).

Pgmi, P., Syekh, U., Hasan, A., & Padangsidimpuan, A. A. (2024). *Implementasi Media Counting Box Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas 1 Sd Negeri 3 Gunung Tua Nur Meilani Dalimunthe, Lenni Hayati Siregar, Khotna Sofiyah*. 4(1).

Rismawati, M., Khairiati, E., Pendidikan Matematika, P., Persada Khatulistiwa, S., Harapan Tempunak, B., & Sintang, K. (2020). *ANALISIS FAKTOR Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika* (Vol. 2, Issue 2).

Rizal Pahleviannur, M., Saringatun Mudrikah, Sp., Hari Mulyono, Mp., Vidriana Oktoviana Bano, M., Muhammad Rizqi, Mp., Muhammad Syahrul, Mp., Nashrudin Latif, Mp., Ema Butsi Prihastari, M., Khurotul Aini, Mp., Zakaria, Mp., & Ns Hidayati, Mp. (n.d.). *Penelitian Tindakan Kelas*.

Rohani, O. :, S Ag, & Pd, M. (n.d.).

Rohmah, Siti Nur. *Strategi Pembelajaran Matematika*. UAD PRESS, 2021.

Rozi, M. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Counting Box Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 1 (Satu) Sdn 1 Kekait. *Renjana Pendidikan Dasar*, 2(3), 227.

Skripsi Cover Penggunaan Media Animal Counting Box Meningkatkan Kemampuan Menghitung Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar.

Skripsi Cover Penggunaan Media Animal Counting Box Meningkatkan Kemampuan Menghitung Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar.

Skripsi Cover Penggunaan Media Animal Counting Box Meningkatkan Kemampuan Menghitung Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar.

Syahroni, M. I. (2022). Prosedur penelitian kuantitatif. *eJurnal Al Musthafa*, 2(3), 43-56.

Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>

Utriza Putri, A., & Bayan, Z. (n.d.). Pengaruh Penggunaan Media Kotak Berhitung terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN 104 Kota Bengkulu. In *Excellent Journal for Undergraduate* (Vol. 1, Issue 1)

Lampiran 1

Modul Ajar










Siklus I Pertemuan I

Nama Sekolah : SD Negeri 103090 Gunung Baringin Padang Lawas Utara
Kelas /Semester : I /2
Mata Pelajaran : Matematika
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Materi Pokok : Operasi Hitung Bilangan Cacah 1-20

Kompetensi Awal	<ul style="list-style-type: none">Mengetahui konteks yang digunakan pada metode Penjumlahan dan pengurangan dalam pemecahan masalahMemahami bahwa rumus diekspresikan menggunakan simbol penjumlahan dan pengurangan
Kompetensi Dasar	<ul style="list-style-type: none">Menjumlahkan dan mengurangkan bilangan cacah 1-20
Indikator	<ul style="list-style-type: none">Menyebutkan hasil penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah 1-20Menentukan penurangan dan penjumlahan bilangan cacah 1-20Menyampaikan hasil penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah 1-20 yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
Media dan Sumber belajar	Media: <ul style="list-style-type: none"><i>Counting Box</i> Sumber Belajar: <ul style="list-style-type: none">Buku guruBuku SiswaLKPDBahan ajar penjumlahan dan pengurangan
Model Pembelajaran	Model Pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"><i>Project Based Learning</i> (PJBL). Orientasi peserta didik terhadap masalah. Mengorganisir peserta didik untuk belajar. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok. Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah , menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi pembelajaran <i>Discovery</i> • Metode Tanya jawab. Diskusi. Demonstrasi. Permainan. Dan Bernyanyi
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Melalui media <i>counting box</i>, peserta didik mampu menentukan hasil operasi hitung bilangan 1-20 pada penjumlahan dan pengurangan soal cerita. (C4)
Asesmen	<ul style="list-style-type: none"> • Asesmen Individu: Seberapa banyak siswa tersebut menyelesaikan soal-soal di LKPD dengan benar. • Asesmen kelompok: Bagaimana siswa mampu bekerja sama di dalam kelas kelompoknya dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dibuat serta mempersentasikan hasil tugas mereka. • Asesmen Formatif: Mengerjakan soal asesmen formatif setelah akhir pembelajaran selesai.
Pertanyaan pemantik	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara melakukan penjumlahan dan pengurangan ?
Kegiatan pembuka (15 menit)	<p>Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Pengkondisian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka • Guru mengajak semua siswa berdoa • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi, tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran • Siswa melakukan ice breaking agar tidak bo • Ketika proses pembelajaran berlangsung • Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. <p>Motifasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memotivasi siswa dengan mengamati video animasi berhitung sehingga mereka merasakan manfaat pandai berhitung dalam kehidupan sehari-hari. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengingatkan Kembali materi prasyarat dengan memberikan pertanyaan stimulus mengenai demonstrasi media <i>counting box</i> seperti : apakah sudah mengerti cara menghitung dengan alat ini? Apakah penting belajar berhitung? Bagaimana jika kita tidak dapat berhitung? • Guru menginformasikan materi hari ini mengenai pengurangan dan penjumlahan.

	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
Kegiatan Inti (45 menit) Model pembelajaran problem Based Learning (PBL)	<p>Tahap I (Orientasi siswa pada masalah)</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati demonstrasi <i>counting box</i> yang digunakan guru dalam penjumlahan dan pengurangan baik pada soal cerita . Siswa menganalisis jumlah telur yang misal awalnya ada 3 butir kemudian ditambah 2 butir, berapa jumlah seluruh telur yang ada? Siswa menyimak penjelasan tentang pengertian penjumlahan Siswa menganalisis jumlah telur yang awalnya ada 6 butir telur kemudian pecah 2 butir telur ,maka berapa sisa telur yang ada? Siswa menyimak penjelasan tentang pengertian pengurangan . Peserta didik mengamati Kembali demonstrasi <i>counting box</i> yang dilakukan guru melalui cerita Siswa menyimak penjelasan tentang pengertian penjumlahan dan pengurangan melalui cerita Siswa mendiskusikan seperti apa konteks penjumlahan dan pengurangan baik melalui cerita bersama guru <p>Tahap 2</p> <p>Mengorganisasikan siswa untuk belajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok Peneliti menjelaskan peraturan kerja kelompok Siswa diberikan LKPD untuk didiskusikan kelompoknya. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok oleh guru <p>Tahap 3</p> <p>Membimbing Penyelidikan Individual maupun kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memantau keterlibatan siswa dalam pengumpulan data/ bahan selama proses penyelidikan Guru melakukan penilaian proses dengan mengamati sikap siswa saat berdiskusi maupun mengerjakan LKPD matematika tentang penjumlahan dan pengurangan baik pada soal cerita. <p>Tahap 4</p> <p>Mengembangkan dan Menyajikan Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menugaskan siswa secara berkelompok untuk menjawab LKPD . Perwakilan kelompok menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas Siswa yang maju diberikan apresiasi supaya

	<p>memotivasi teman-temannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dan peneliti melakukan ice breaking untuk meningkatkan motivasi belajar. <p>Tahap 5 Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan penyelidikan dan penjabaran konteks penjumlahan dan pengurangan dengan media <i>counting box</i> Guru mencontohkan penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media <i>counting box</i> Beberapa siswa mendemonstrasikan penjumlahan dan pengurangan dengan media <i>counting box</i> Siswa bertanya jawab mengenai hasil diskusi kelompok yang dipresentasikan Guru memberikan penguatan terhadap jawaban siswa Siswa mengkonfirmasi pengetahuan bersama guru
Kegiatan Penutup(10 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bersama peneliti membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar yang telah dipelajari hari ini. Siswa di bawah bimbingan guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari Siswa menyanyikan lagu nasional bersama-sama Pembelajaran di tutup dengan doa ,di pinpin salah seorang siswa .
	<p>1.   +   =.....</p> <p>Rani membeli 6 buah pisang di pasar, kemudian dia membeli 6 buah pisang lagi. Berapakah pisang yang dimiliki oleh Rani...?</p> <p>2.    -   =.....</p> <p>Doni membeli 3 buah jeruk di pasar, kemudian adiknya tina memakan 2 buah jeruk itu. Berapakah sisa jeruk doni....?</p> <p>Nilai= $\frac{\text{jumlah skor perolehan} \times 100\%}{\text{jumlah skor maksimal}}$</p>

Mengetahui,
Guru Sekolah

Retni Suriati Hasibuan, S.Pd
NIP. 19811130 200604 2 018

Kepala Sekolah

Masdalipa Siregar
NIP. 19820704 200701 2 002

Gunung Baringin, 30/04/25
Peneliti

Rika Putriani Hasibuan
NIM. 2120500088

Lampiran 2

Modul Ajar

Siklus I Pertemuan II

Nama Sekolah : SD Negeri 103090 Gunung Baringin Padang Lawas Utara
Kelas /Semester : I /2
Mata Pelajaran : Matematika
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Materi Pokok : Operasi Hitung Bilangan Cacah 1-20

Kompetensi Awal	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyapa siswa dan memeriksa kehadiran siswa-siswanya• Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa dan menjelaskan bagaimana penjumlahan dan pengurangan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari• Mengenalkan media <i>counting box</i> dan menjelaskan fungsinya dala, konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan
Kompetensi Dasar	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan soal sederhana tanpa menggunakan media, seperti “5+3” untuk mengecek bagaimana pemahaman awal siswa• Setelah itu, guru menjelaskan bahwa penjumlahan dan pengurangan dapat dipermudah dengan menggunakan media <i>counting box</i>
Indikator	<ul style="list-style-type: none">• Memahami konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan 1-20• Melakukan penjumlahan dan pengurangan dengan benar• Meningkatkan keterampilan dasar (penjumlahan dan pengurangan)
Media dan Sumber belajar	<p>Media pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none">• <i>Counting Box</i> (kotak Berhitung) sebagai alat bantu visual untuk penjumlahan dan pengurangan• Objek kecil (misalnya, kancing, biji, atau benda lainnya) yang digunakan untuk mengisi <i>counting box</i> <p>Sumber Belajar</p> <ul style="list-style-type: none">• Buku teks matematika kelas 1 SD/MI yang mencakup materi penjumlahan dan pengurangan• Buku panduan guru mengenai penggunaan media pembelajaran aktif dalam matematika
Model Pembelajaran	<p>Model Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none">• <i>Project Based Learning</i> (Pjbl). Orientasi peserta didik terhadap masalah. Mengorganisir peserta didik

	<p>untuk belajar. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok. Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Strategi pembelajaran <i>Discovery</i> <p>Metode Tanya jawab, demonstrasi, latihan individu, kerja kelompok</p>
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penjumlahan dan pengurangan dengan benar hingga siswa paham • Bekerja sama dengan kelompok untuk menyelesaikan soal-soal matematika menggunakan media <i>counting box</i>
Kegiatan Pembuka (15 menit)	<p>Kegiatan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa siswa dengan penuh semangat dan ramah seperti “selamat pagi anak-anak! Apa kabar hari ini?” • Guru memeriksa kehadiran siswa dengan cara yang menyenangkan dan semangat, misalnya mememinta siswa menjawab “Hadir” dengan gaya tertentu • Guru meminta siswa untuk duduk dengan rapi dan menyiapkan alat tulis <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan dengan pengalaman sehari-hari siswa “Anak-anak, siapa yang pernah membantu ibu di rumah menghitung buah apel atau salak?” • Guru menjelaskan bahwa penjumlahan dan pengurangan sering kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti saat menghitung mainan atau kue • Guru memberi contoh sederhana tanpa alat bantu “Kalau kita punya 5 salak, lalu teman kita memberikan 2 salak lagi, jadi berapa jumlahnya? Ada yang bisa menjawab?” <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi untuk membangkitkan semangat siswa “siapa yang siap belajar dengan sebuah alat yang unik dan menyenangkan hari ini? Ayo kita hitung bersama dan jadi pintar matematika!”
Kegiatan Inti (45 menit)	<p>Demonstrasi penggunaan <i>Counting Box</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan cara menggunakan <i>Counting Box</i> dengan memberikan contoh soal penjumlahan dan pengurangan • Penjumlahan Misalnya, untuk soal $4+3$, guru meletakkan 4 benda di satu sisi dan 3 benda di sisi lainnya pada <i>Counting Box</i>. Setelah itu, Siswa diminta untuk menghitung total benda yang ada di kedua sisi dan menemukan hasilnya, yaitu 7

	<ul style="list-style-type: none"> • Pengurangan Untuk soal 5-2, guru meletakkan 5 benda di dalam <i>counting box</i>, kemudian menghapus 2 benda untuk menunjukkan proses pengurangan. Siswa menghitung sisa benda yang ada, yaitu 3 • Guru menekankan pada siswa bahwa <i>Counting Box</i> membantu mereka melihat langsung proses penjumlahan dan pengurangan secara visual <p>Latihan Individu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi beberapa soal untuk dikerjakan secara mandiri menggunakan <i>counting box</i>. Soal yang diberikan berupa <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah $4+3$ ▪ Pengurangan $6-3$ • Guru berkeliling memberikan bantuan dan memastikan setiap siswa memahami cara menggunakan <i>Counting Box</i> <p>Kerja Kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil (3-4 siswa) untuk menyelesaikan soal yang lebih kompleks menggunakan <i>counting box</i>. Setiap kelompok diberikan soal yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan jumlah lebih besar, misalnya <ul style="list-style-type: none"> • $13+3$ • Pengurangan $15-5$ • Siswa menjelaskan cara menyelesaikan soal-soal tersebut dalam kelompok dan mengerjakannya secara bersama-sama • Guru memberikan panduan jika dengan mengamati bagaimana siswa berkolaborasi
Kegiatan Penutup (10 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai pengalaman mereka menggunakan <i>Counting Box</i>. Apa yang mereka pelajari hari ini dan apakah mereka merasa lebih mudah memahami penjumlahan dan pengurangan menggunakan media tersebut • Guru tekankan Kembali pentingnya penggunaan <i>Counting Box</i> dalam membantu operasi bilangan cacah dalam matematika

Mengetahui,
Guru Sekolah

Retni Suriati Hasibuan, S.Pd
NIP. 19811130 200604 2 018

Kepala Sekolah

Masdalipa Siregar

NIP. 19820704 200701 2 002

Gunung Baringin, 30 April
2025
Peneliti

Rika Putriani Hasibuan
NIM. 2120500088

Lampiran 3

Modul Ajar

Siklus II Pertemuan I

Nama Sekolah : SD Negeri 103090 Gunung Baringin Padang Lawas Utara

Kelas /Semester : I /2

Mata Pelajaran : Matematika









Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Materi Pokok : Operasi Hitung Bilangan Cacah 1-20

Kompetensi Awal	<ul style="list-style-type: none">Mengetahui konteks yang digunakan pada metode Penjumlahan dan pengurangan dalam pemecahan masalahMemahami bahwa rumus diekspresikan menggunakan simbol penjumlahan dan pengurangan
Kompetensi Dasar	<ul style="list-style-type: none">Menjumlahkan dan mengurangi bilangan cacah 1-20
Indikator	<ul style="list-style-type: none">Menyebutkan hasil penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah 1-20Menentukan penurangan dan penjumlahan bilangan cacah 1-20Menyampaikan hasil penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah 1-20 yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
Media dan Sumber belajar	Media: <ul style="list-style-type: none"><i>Counting Box</i> Sumber Belajar: <ul style="list-style-type: none">Buku guruBuku SiswaLKPDBahan ajar penjumlahan dan pengurangan
Model Pembelajaran	Model Pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"><i>Project Based Learning</i> (PJBL). Orientasi peserta didik terhadap masalah. Mengorganisir peserta didik untuk belajar. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok. Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah , menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalahStrategi pembelajaran <i>Discovery</i>Metode Tanya jawab.Diskusi. Demonstrasi. Permainan. Dan Bernyanyi
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">Melalui media <i>counting box</i>, peserta didik mampu menentukan hasil operasi hitung bilangan 1-20 pada

	penjumlahan dan pengurangan soal cerita.(C4)
Asesmen	<ul style="list-style-type: none"> • Asesmen Individu: Seberapa banyak sisiwa tersebut menyelesaikan soal-soal di LKPD dengan benar. • Asesmen kelompok: Bagaimana sisiwa mampu bekerja sama di dalam kelas kelompoknya dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dibuat serta mempersentasikan hasil tugas mereka. • Asesmen Formatif: Mengerjakan soal asesmen formatif setelah akhir pembelajaran selesai.
Pertanyaan pemantik	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara melakukan penjumlahan dan pengurangan ?
Kegiatan pembuka (15 menit)	<p>Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Pengkondisian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka • Guru mengajak semua siswa berdoa • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi, tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran • Siswa melakukan ice breaking agar tidak bosan Ketika proses pembelajaran berlangsung • Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. <p>Motifasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memotivasi siswa dengan mengamati video animasi berhitung sehingga mereka merasakan manfaat pandai berhitung dalam kehidupan sehari-hari. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengingatkan Kembali materi prasyarat dengan memberikan pertanyaan stimulus mengenai demonstrasi media <i>counting box</i> seperti : apakah sudah mengerti cara menghitung dengan alat ini? Apakah penting belajar berhitung? Bagaimana jika jika kita tidak dapat berhitung? • Guru menginformasikan materi hari ini mengenai pengurangan dan penjumlahan. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
Kegiatan Inti (45 menit) Model pembelajaran problem Based Learning (PBL)	<p>Tahap I (Orientasi siswa pada masalah)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati demonstrasi <i>counting box</i> yang digunakan guru dalam penjumlahan dan pengurangan baik pada soal cerita . • Siswa menganalisis jumlah telur yang misal awalnya ada 3 butir kemudian ditambah 2 butir, berapa jumlah seluruh telur yang ada? • Siswa menyimak penjelasan tentang pengertian penjumlahan • Siswa menganalisis jumlah telur yang awalnya ada 6

	<p>butir telur kemudian pecah 2 butir telur ,maka berapa sisa telur yang ada?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak penjelasan tentang pengertian pengurangan . • Peserta didik mengamati Kembali demonstrasi <i>counting box</i> yang dilakukan guru melalui cerita • Siswa menyimak penjelasan tentang pengertian penjumlahan dan pengurangan melalui cerita • Siswa mendiskusikan seperti apa konteks penjumlahan dan pengurangan baik melalui cerita bersama guru <p>Tahap 2</p> <p>Mengorganisasikan siswa untuk belajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok • Peneliti menjelaskan peraturan kerja kelompok • Siswa diberikan LKPD untuk didiskusikan kelompoknya. • Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok oleh guru <p>Tahap 3</p> <p>Membimbing Penyelidikan Individual maupun kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memantau keterlibatan siswa dalam pengumpulan data/ bahan selama proses penyelidikan • Guru melakukan penilaian proses dengan mengamati sikap siswa saat berdiskusi maupun mengerjakan LKPD matematika tentang penjumlahan dan pengurangan baik pada soal cerita. <p>Tahap 4</p> <p>Mengembangkan dan Menyajikan Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa secara berkelompok untuk menjawab LKPD . • Perwakilan kelompok menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas • Siswa yang maju diberikan apresiasi supaya memotivasi teman-temannya. • Siswa dan peneliti melakukan ice breaking untuk meningkatkan motivasi belajar. <p>Tahap 5</p> <p>Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan penyelidikan dan penjabaran konteks penjumlahan dan pengurangan dengan media <i>counting box</i> • Guru mencontohkan penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media <i>counting box</i> • Beberapa siswa mendemonstrasikan penjumlahan dan pengurangan dengan media <i>counting box</i> • Siswa bertanya jawab mengenai hasil diskusi kelompok yang dipresentasikan • Guru memberikan penguatan terhadap jawaban siswa • Siswa mengkonfirmasi pengetahuan bersama guru
Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama peneliti membuat kesimpulan atau

Penutup(10 Menit)	<p>rangkuman hasil belajar yang telah dipelajari hari ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa di bawah bimbingan guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari • Siswa menyanyikan lagu nasional bersama-sama • Pembelajaran di tutup dengan doa ,di pinpin salah seorang siswa .
	<p>1.   -  =.....</p> <p>Rani membeli 6 buah pisang di pasar, kemudian temannya Dani meminta 3 buah pisang. Berapakah sisa pisang yang dimiliki oleh Rani...?</p> <p>2.    -   =.....</p> <p>Doni membeli 3 buah jeruk di pasar, tiba-tiba adiknya tina memakan 2 buah jeruk itu. Berapakah sisa jeruk yang dimiliki doni....?</p> <p>Nilai= $\frac{\text{jumlah skor perolehan} \times 100\%}{\text{jumlah skor maksimal}}$</p>

Mengetahui,
Guru Kelas

Gunung Baringin,30/04/25
Peneliti

Retni Suriati Hasibuan, S.Pd
NIP. 19811130 200604 2 018

Rika Putriani Hasibuan
NIM. 2120500088

Kepala Sekolah

Masdalipa Siregar
NIP. 19820704 200701 2 002

Lampiran 4

Modul Ajar

Siklus II Pertemuan II

Nama Sekolah : SD Negeri 103090 Gunung Baringin Padang Lawas Utara
Kelas /Semester : I /2
Mata Pelajaran : Matematika
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Kompetensi Awal	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyapa siswa dan memeriksa kehadiran siswa-siswanya• Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa dan menjelaskan bagaimana penjumlahan dan pengurangan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari• Mengenalkan media <i>counting box</i> dan menjelaskan fungsinya dalam konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan
Kompetensi Dasar	<ul style="list-style-type: none">• Memahami operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah hingga 20 dengan menggunakan benda yang konkret• Siswa memahami konsep penjumlahan dan pengurangan menggunakan alat bantu konkret seperti <i>Counting Box</i> atau benda nyata
Indikator	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat menjelaskan Langkah-langkah menggunakan <i>counting box</i> untuk menghitung penjumlahan dan pengurangan• Siswa dapat menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan dalam konteks kehidupan sehari-hari• Siswa dapat bekerja sama dengan kelompok
Media dan Sumber belajar	<p>Media pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none">• Kotak berhitung berbentuk kotak dengan dua bagian atau lebih• Objek kecil (misalnya, kancing, biji, atau benda lainnya) yang digunakan untuk mengisi <i>counting box</i>• Lembar kerja siswa (LKS) <p>Sumber Belajar</p> <ul style="list-style-type: none">• Buku teks matematika kelas 1 SD/MI yang mencakup materi penjumlahan dan pengurangan• Buku panduan guru mengenai penggunaan media pembelajaran aktif dalam matematika dan memberikan penjelasan lebih lanjut tentang strategi mengajar matematika.
Model Pembelajaran	<p>Model Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none">• <i>Project Based Learning</i> (PjBL). Orientasi peserta didik terhadap masalah. Mengorganisir peserta didik untuk belajar. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok. Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah• Strategi pembelajaran

	<p><i>Discovery</i></p> <p>Metode</p> <p>Tanya jawab, demonstrasi, latihan individu, kerja kelompok</p>
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penjumlahan dan pengurangan dengan benar hingga siswa paham • Bekerja sama dengan kelompok untuk menyelesaikan soal-soal matematika menggunakan media <i>counting box</i> • Menunjukkan kemampuan berhitung siswa dengan baik dan benar
Kegiatan Pembuka (15 menit)	<p>Kegiatan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa siswa dengan penuh semangat dan ramah seperti “selamat pagi anak-anak! Apa kabar hari ini?” • Guru mengajak siswa berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran • Guru menjelaskan manfaat belajar penjumlahan dan pengurangan dalam kehidupan sehari-hari “Dengan belajar ini, kalian bisa membantu orangtua menghitung uang belanja atau uang kita sehari-hari • Guru memeriksa kehadiran siswa dengan cara yang menyenangkan dan semangat, misalnya meminta siswa menjawab “Hadir” dengan gaya tertentu • Guru meminta siswa untuk duduk dengan rapi dan menyiapkan alat tulis <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya “Siapa yang pernah membantu orangtua menghitung barang yang ada di rumah?” “Bagaimana cara kalian menghitung benda jika bertambah atau berkurang?” • Guru menjelaskan bahwa penjumlahan dan pengurangan sering kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti saat menghitung mainan atau kue • Guru memberi contoh sederhana tanpa alat bantu “Kalau kita punya 5 salak, lalu teman kita memberikan 2 salak lagi, jadi berapa jumlahnya? Ada yang bisa menjawab?” <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi untuk membangkitkan semangat siswa “siapa yang siap belajar dengan sebuah alat yang unik dan menyenangkan hari ini? Ayo kita hitung bersama dan jadi pintar matematika!”
Kegiatan Inti (45 menit)	<p>Demonstrasi penggunaan <i>Counting Box</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan cara menggunakan <i>Counting Box</i> dengan memberikan contoh soal penjumlahan dan pengurangan • Guru memberikan masalah kontekstual “Tbu Ani memiliki 5 jeruk di keranjang. Lalu adiknya menambahkan 3 jeruk lagi. Berapa total jeruk yang ada dalam keranjang?” • Penjumlahan Misalnya, untuk soal $4+3$, guru meletakkan 4 benda di satu sisi dan 3 benda di sisi lainnya pada <i>Counting Box</i>. Setelah itu, Siswa diminta untuk menghitung total benda yang ada di kedua sisi dan menemukan hasilnya, yaitu 7 • Pengurangan

	<p>Untuk soal 5-2, guru meletakkan 5 benda di dalam <i>counting box</i>, kemudian menghapus 2 benda untuk menunjukkan proses pengurangan. Siswa menghitung sisa benda yang ada, yaitu 3</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menekankan pada siswa bahwa <i>Counting Box</i> membantu mereka melihat langsung proses penjumlahan dan pengurangan secara visual <p>Latihan Individu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi beberapa soal untuk dikerjakan secara mandiri menggunakan <i>counting box</i>. Soal yang diberikan berupa <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah $4+3$ ▪ Pengurangan $6-3$ • Guru berkeliling memberikan bantuan dan memastikan setiap siswa memahami cara menggunakan <i>Counting Box</i> <p>Kerja Kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil (3-4 siswa) untuk menyelesaikan soal yang lebih kompleks menggunakan <i>counting box</i>. Setiap kelompok diberikan soal yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan jumlah lebih besar, misalnya <ul style="list-style-type: none"> • $13+4$ • Pengurangan $17-6$ • Siswa menjelaskan cara menyelesaikan soal-soal tersebut dalam kelompok dan mengerjakannya secara bersama-sama • Guru memberikan panduan jika dengan mengamati bagaimana siswa berkolaborasi
Kegiatan Penutup (10 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan soal tambahan sebagai tugas mandiri, misalnya <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah $3+4$ ▪ Pengurangan $10-8$ • Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang menjawab pertanyaan-pertanyaan soal yang guru berikan dengan benar seperti buku tulis, atau pensil.

Mengetahui
Guru Kelas

Gunung Baringin, 30 April 2025
Peneliti

Retni Suriati Hasibuan, S.Pd
NIP. 19811130 200604 2 018

Rika Putriani Hasibuan
NIM. 2120500088

Kepala Sekolah

Masdalipa Siregar

NIP. 19820704 200701 2 002

Lampiran 5

KISI-KISI SOAL TES KOGNITIF

No.	KD/Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban
1.	Menyelesaikan operasi pengurangan bilangan bulat.	Siswa dapat menghitung hasil pengurangan dua bilangan	C1 (Mengingat))	Hasil dari $8-3= \dots$	5
2.	Menyelesaikan operasi pengurangan bilangan bulat.	Siswa dapat menghitung hasil pengurangan dua bilangan	C1 (Mengingat)	Hasil dari $10-7= \dots$	3
3.	Menyelesaikan operasi pengurangan bilangan bulat.	Siswa dapat menghitung hasil pengurangan dua bilangan	C1 (Mengingat)	Hasil dari $9-5= \dots$	4

4.	Menyelesaikan operasi pengurangan bilangan bulat.	Siswa dapat menghitung hasil pengurangan dua bilangan	C1 (Mengingat)	Hasil dari $15-4= \dots$	11
5.	Menyelesaikan operasi pengurangan bilangan bulat.	Siswa dapat menghitung hasil pengurangan dua bilangan.	C1 (Mengingat)	Hasil dari $17-7= \dots$	10

6.	Memahami soal cerita tentang penjumlahan	Siswa dapat menjumlahkan dua bilangan dari soal cerita sederhana	C2 (Menjelaskan)	Ada 9 buah salak, ditambah 5 buah salak berapa jumlah salak tersebut	14
7.	Menyelesaikan operasi penjumlahan bilangan bulat.	Siswa dapat menghitung hasil penjumlahan dua bilangan bulat.	C1 (Mengingat)	Hasil dari $10+10= ..$	20

8.	Menyelesaikan operasi penjumlahan bilangan bulat.	Siswa dapat menghitung hasil penjumlahan dua bilangan bulat.	C1 (Mengingat)	Hasil dari $13+4= \dots$	17
9.	Menyelesaikan operasi pengurangan bilangan bulat.	Siswa dapat menghitung hasil pengurangan dua bilangan.	C1 (Mengingat)	Hasil dari $14-6= \dots$	8

10.	Menyelesaikan operasi pengurangan bilangan bulat.	Siswa dapat menghitung hasil pengurangan dua bilangan.	C1 (Mengingat)	Hasil dari $12-5= \dots$	7
-----	---	--	-------------------	--------------------------	---

11.	Memahami soal cerita tentang pengurangan	Siswa dapat mengurangi bilangan dari soal cerita kontekstual sederhana	C2 (Memahami)	Jika Rani mempunyai 10 buah apel, kemudian diberikan kepada Dina 1 buah Apel, berapa Apel lagi yang tersisa	9
12.	Menyelesaikan operasi penjumlahan bilangan bulat.	Siswa dapat menghitung hasil penjumlahan dua bilangan bulat.	C1 (Mengingat)	Hasil dari $3+3=$	6

13.	Menyelesaikan operasi penjumlahan bilangan bulat.	Siswa dapat menghitung hasil penjumlahan dua bilangan bulat.	C1 (Mengingat)	Hasil dari $4+3=$	7
-----	---	--	-------------------	------------------------	---

14.	Menyelesaikan operasi pengurangan bilangan bulat.	Siswa dapat menghitung hasil pengurangan dua bilangan.	C1 (Mengingat)	Hasil dari $12-5= \dots$	7
-----	---	--	-------------------	--------------------------	---

15.	Menyelesaikan operasi penjumlahan bilangan bulat.	Siswa dapat menghitung hasil penjumlahan dua bilangan bulat.	C1 (Mengingat)	Hasil dari $15+4= \dots$	19
16.	Menyelesaikan operasi penjumlahan bilangan bulat.	Siswa dapat menghitung hasil penjumlahan dua bilangan bulat.	C1 (Mengingat)	Hasil dari $6+3= \dots$	8

17.	Menyelesaikan operasi pengurangan bilangan bulat.	Siswa dapat menghitung hasil pengurangan dua bilangan.	C1 (Mengingat)	Hasil dari $18-8=$	11
18.	Menyelesaikan operasi pengurangan bilangan bulat.	Siswa dapat menghitung hasil pengurangan dua bilangan.	C2 (Memahami)	Hasil dari $15+4=$	19

19.	Menyelesaikan operasi pengurangan bilangan bulat.	Siswa dapat menghitung hasil pengurangan dua bilangan.	C2 (Memahami)	Hasil dari $16+2= \dots$	18
20.	Menyelesaikan operasi penjumlahan bilangan bulat.	Siswa dapat menghitung hasil penjumlahan dua bilangan bulat.	C1 (Mengingat)	Hasil dari $3+3= \dots$	6

Lampiran 6

SOAL

Essay

Isilah Jawaban di bawah ini dengan benar

1. Hasil dari $8-3=$
2. Hasil dari $10-7=$
3. Hasil dari $9-5=$
4. Hasil dari $15-4=$
5. Hasil dari $17-7=$
6. Ada 9 buah salak ditambah 5 buah salak berapa jumlah salak tersebut=
7. Hasil dari $10+10=$
8. Hasil dari $13+ 4=$
9. Hasil dari $14-6=$
10. Hasil dari $12-5=$
11. Jika Rani mempunyai 10 buah Apel, kemudian diberikan kepada Dina 1 buah
Apel berapa apel lagi yang tersisa=
12. Hasil dari $3+3=$
13. Hasil dari $4+3=$
14. Hasil dari $12-5=$
15. Hasil dari $15+4=$
16. Hasil dari $6+3=$
17. Hasil dari $18-8=$
18. Hasil dari $15+4=$
19. Hasil dari $16+2=$
20. Hasil dari $3+3=$

Lampiran 7

KUNCI JAWABAN

1. 5

2. 3

3. 4

4. 11

5. 10

6. 14

7. 20

8. 17

9. 8

10. 7

11. 9

12. 6

13. 7

14. 7

15. 19

16. 8

17. 11

18. 19

19. 18

20. 6

Lampiran 8

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL KOGNITIF

Satuan Pendidikan : SD Negeri 103090 Gunung Baringin

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : I/2

Pokok Bahasan : Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan 1-20

Nama Validator : Retni Suriati Hasibuan, S.Pd

Pekerjaan : Guru

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1 = Sangat Kurang

3 = Baik

2 = Kurang

4 = Sangat Baik

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No.	Aspek yang ditelaah	Kriteria			
		1	2	3	4
I	A. Materi/Isi				
	1. Soal sesuai dengan KD dan topik				✓
	2. Penjumlahan dan pengurangan				
	3. Soal sesuai dengan indikator dan topik penjumlahan dan pengurangan.			✓	
	4. Pilihan jawaban yang tidak sama dan logis.			✓	
	5. Hanya ada satu kunci jawaban yang tepat.				✓
II	6. Soal sesuai dengan ranah kognitif dan topik penjumlahan dan pengurangan 1-20				✓
	B. Konstruksi				
	1. Pokok soal tentang penjumlahan dan pengurangan dirumuskan dengan jelas.				✓

	2. Adanya petunjuk yang jelas tentang cara pengerjaan soal tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah 1-20			✓	
	3. Pokok soal tentang penjumlahan dan pengurangan tidak memberikan petunjuk kunci jawaban.				✓
	4. Pokok soal tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah tidak memberikan pernyataan makna ganda.				✓
	5. Pokok soal yang digunakan tentang penjumlahan dan pengurangan 1-20 disajikan dengan jelas.				✓
	6. Pilihan jawaban berbentuk essay				✓
III	C. Bahasa				
	1. Penulisan soal tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah 1-20 menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.				✓
	2. Penulisan soal tentang penjumlahan dan pengurangan menggunakan bahasa yang komunikatif.			✓	
	3. Pilihan jawaban tidak menggunakan kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.			✓	
	4. Penulisan soal tentang penjumlahan dan pengurangan menggunakan kalimat jelas dan mudah dimengerti.				✓

D. Penilaian Umum

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

Gunung Baringin, 30 April 2025

Validator,

Retni Suriati Hasibuan, S.Pd

NIP. 19811130 200604 2 018

Lampiran 9

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Retni Suriati Hasibuan, S.Pd

Pekerjaan : Guru

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“PENGUNAAN MEDIA *COUNTING BOX* (KOTAK BERHITUNG) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS I SD NEGERI 103090 GUNUNG BARINGIN”**.

Yang disusun oleh:

Nama : Rika Putriani Hasibuan

Nim : 2120500088

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Ada pun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Gunung Baringin, 10 Mei 2025

Validator,

Retni Suriati Hasibuan, S.Pd
NIP. 19811130 200604 2 018

Lampiran 10

Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 103090 Gunung Baringin

Kelas : I (SATU)

Mata Pelajaran : Matematika

Berikan penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom tabel yang tersedia!

No.	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Mengucapkan salam	✓	
		b. Memulai pembelajaran dengan berdoa bersama	✓	✓
		c. Memeriksa kehadiran siswa		✓
		d. Menyampaikan kompetensi (tujuan) pembelajaran	✓	
		e. Menggunakan <i>ice breaking</i> dalam pembukaan pembelajaran	✓	
2.	Kegiatan Inti	a. Menyampaikan materi pelajaran	✓	
		b. Membagi kelompok siswa	✓	
		c. Menjelaskan materi pelajaran	✓	
		d. Menjelaskan media pembelajaran yang akan di pakai yaitu media pembelajaran <i>Counting Box</i>	✓	
		e. Membimbing siswa dalam pelaksanaan media pembelajaran <i>Counting Box</i>	✓	

		f. Membagikan lembar kerja kelompok terkait materi yang diajarkan	✓	
		g. Meminta siswa untuk menjelaskan hasil diskusi di depan kelas		
		h. Meminta siswa untuk aktif dalam diskusi dan memberikan pertanyaan	✓	
3.	Kegiatan Penutup	a. Menyimpulkan pembelajaran	✓	
		b. Memberikan reward kepada siswa		✓
		c. Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama	✓	
Jumlah Skor			12	
Nilai			75	
Persentase			75%	
Kategori			Baik	

Gunung Baringin, 10 Mei 2025

Observer

Retni Suriati Hasibuan, S.Pd

NIP. 19811130 200604 2 018

Lampiran 11

Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 103090 Gunung Baringin

Kelas : I (SATU)

Mata Pelajaran : Matematika

Berikan penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom tabel yang tersedia!

No.	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Mengucapkan salam	✓	
		b. Memulai pembelajaran dengan berdoa bersama	✓	
		c. Memeriksa kehadiran siswa	✓	
		d. Menyampaikan kompetensi (tujuan) pembelajaran	✓	
		e. Menggunakan <i>ice breaking</i> dalam pembukaan pembelajaran		✓
2.	Kegiatan Inti	a. Menyampaian materi pelajaran	✓	
		b. Membagi kelompok siswa		✓
		c. Menjelaskan materi pelajaran	✓	
		d. Menjelaskan media pembelajaran yang akan di pakai yaitu model pembelajaran <i>Counting Box</i>	✓	
		e. Membimbing siswa dalam pelaksanaan media pembelajaran <i>Counting Box</i>	✓	
		f. Membagikan lembar kerja kelompok terkait materi yang diajarkan		✓
		g. Meminta siswa untuk menjelaskan hasil diskusi di depan kelas		✓

		h. Meminta siswa untuk aktif dalam diskusi dan memberikan pertanyaan	✓	
3.	Kegiatan Penutup	a. Menyimpulkan pembelajaran	✓	
		b. Memberikan reward kepada siswa	✓	
		c. Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama		✓
Jumlah Skor			11	
Nilai			68,75	
Persentase			68,75%	
Kategori			Cukup	

Gunung Baringin, 10 Mei 2025
Observer

Retni Suriati Hasibuan, S.Pd
NIP. 19811130 200604 2 018

Lampiran 12

Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 103090 Gunung Baringin

Kelas : I (SATU)

Mata Pelajaran : Matematika

Berikan penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom tabel yang tersedia!

No.	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Mengucapkan salam	✓	
		b. Memulai pembelajaran dengan berdoa bersama	✓	
		c. Memeriksa kehadiran siswa	✓	
		d. Menyampaikan kompetensi (tujuan) pembelajaran	✓	
		e. Menggunakan <i>nice breaking</i> dalam pembukaan pembelajaran	✓	
2.	Kegiatan Inti	a. Menyampaian materi pelajaran	✓	
		b. Membagi kelompok siswa	✓	
		c. Menjelaskan materi pelajaran	✓	
		d. Menjelaskan model pembelajaran yang akan di pakai yaitu media pembelajaran <i>Counting Box</i>	✓	
		e. Membimbing siswa dalam pelaksanaan media pembelajaran <i>Counting Box</i>	✓	
		f. Membagikan lembar kerja kelompok terkait materi yang diajarkan	✓	
		g. Meminta siswa untuk menjelaskan hasil diskusi di depan kelas	✓	
		h. Meminta siswa untuk aktif dalam diskusi dan memberikan pertanyaan	✓	

3.	Kegiatan Penutup	a. Menyimpulkan pembelajaran	✓	
		b. Memberikan reward kepada siswa		✓
		c. Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama		✓
Jumlah Skor			14	
Nilai			87,5	
Persentase			87,5%	
Kategori			Sangat Baik	

Gunung Baringin, 10 Mei 2025
Observer

Retni Suriati Hasibuan, S.Pd
NIP. 19811130 200604 2 018

Lampiran 13

Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 103090 Gunung Baringin

Kelas : I (SATU)

Mata Pelajaran : Matematika

Berikan penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom tabel yang tersedia!

No.	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Mengucapkan salam	✓	
		b. Memulai pembelajaran dengan berdoa bersama	✓	
		c. Memeriksa kehadiran siswa	✓	
		d. Menyampaikan kompetensi (tujuan) pembelajaran	✓	
		e. Menggunakan <i>ice breaking</i> dalam pembukaan pembelajaran		✓
2.	Kegiatan Inti	a. Menyampaian materi pelajaran	✓	
		b. Membagi kelompok siswa	✓	
		c. Menjelaskan materi pelajaran	✓	
		d. Menjelaskan model pembelajaran yang akan di pakai yaitu media pembelajaran <i>Counting Box</i>	✓	
		e. Membimbing siswa dalam pelaksanaan media pembelajaran <i>Counting Box</i>	✓	
		f. Membagikan lembar kerja kelompok terkait materi yang diajarkan	✓	
		g. Meminta siswa untuk menjelaskan hasil diskusi di depan kelas	✓	
		h. Meminta siswa untuk aktif dalam diskusi dan memberikan pertanyaan	✓	
3.	Kegiatan Penutup	a. Menyimpulkan pembelajaran	✓	

	b. Memberikan reward kepada siswa	✓	
	c. Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama	✓	
Jumlah Skor		15	
Nilai		93,75	
Persentase		93,75%	
Kategori		Sangat Baik	

Gunung Baringin, 10 Mei 2025
Observer

Retni Suriati Hasibuan, S.Pd
NIP. 19811130 200604 2 018

Kegiatan Wawancara dengan Wali Kelas I



Gambar 1 Kondisi Peneliti Wawancara dengan Wali Kelas I

Kegiatan Pembelajaran Prasiklus



Gambar 2 Kondisi Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran



Gambar 3 Kondisi Guru Membagi Soal dalam Tes Awal



Gambar 4 Siswa Melakukan Diskusi Kelompok dan Menjawab Soal

Kegiatan Pembelajaran Siklus I



Gambar 5 Guru dan Siswa Melakukan Tes Media Pembelajaran dengan Menggunakan *Counting Box* (Kotak Berhitung)

Kegiatan Pembelajaran Siklus II



Gambar 6 Siswa Melakukan Langkah-langkah Media Pembelajaran *Counting Box* (Kotak Berhitung) Secara Individu

IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Rika Putriani Hasibuan
2. NIM : 2120500088
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Gunung Baringin, 16 Januari 2003
5. Anak Ke : 2 (dua)
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Gunung Baringin
10. Telp.HP : 081319784710
11. e-mail : rikaputrianihsb@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Sarmadan Hasibuan
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Gunung Baringin
 - d. Telp/HP : 085361958013
2. Ibu
 - a. Nama : Arnaida Harahap
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Padang Bujur
 - Telp/HP : 085361958013

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 101580 Aek Haruaya : 2015
2. MTS.s Al-Muqtariyah Gunung Raya : 2018
3. MAS Islamiyah Gunung Raya : 2021
4. S1 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary : 2025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Amor : 1146 /Un.28/E.1/TL.00.9/03/2025

25 Maret 2025

mpiran :-

: Izin Riset

Penyelesaian Skripsi

Kepala SD Negeri 103090 Gunung Baringin

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Rika Putriani Hasibuan

NIM : 2120500088

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Gunung Baringin

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali
san Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul
Penggunaan Media *Counting Box* (Kotak Berhitung) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
tematika Siswa Kelas I SD Negeri 103090 Gunung Baringin".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin
elitian mulai tanggal 10 April 2025 s.d. tanggal 10 Mei 2025 dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Ulanti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A
NIP 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI No. 103090 GUNUNG BARINGIN

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 421.2 / 15 /SD /2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MASDALIPA SIREGAR
NIP : 19820704 200701 2 002
Jabatan : KEPALA SEKOLAH
Unit Kerja : SD Negeri 103090 Gunung Barigin

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama mahasiswa : RIKA PUTRIANI HASIBUAN
Nim : 2120500088
Semester : VIII (DELAPAN)
Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Benar telah melakukan Penelitian/Riset di SD Negeri 103090 Gunung Baringin Dengan judul **"Penggunaan Media Counting Box (Kotak Berhitung) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matemati Siswa Kelas I SD Negeri 103090 Gunung Baringin"** Pada tanggal 10 April s.d 10 Mei 2025 guna melengkapi Data skripsi Siswa tersebut.

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Gunung Baringin, 10 Mei 2025

Kepala Sekolah SDN 103090 Gunung Baringin


MASDALIPA SIREGAR
NIP. 19820704 200701 2 002